

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BIDANG STUDI FIKIH
MATERI SALAT FARDHU JAMAK DAN QASHAR KELAS VII
MTS NEGERI 37 JAKARTA BARAT**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang

Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

INDAH AINIAH

NIM: 2013121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
JAKARTA
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul “Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu Jamak dan Qashar Kelas VII MTs Negeri 37 Jakarta Barat” yang disusun oleh Indah Ainiah Nomor Induk Mahasiswa 2013121 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Jakarta, 6 Juli 2024
Pembimbing,

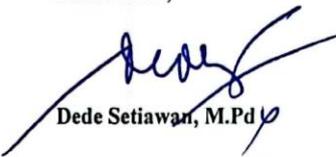


Yudril Basith, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

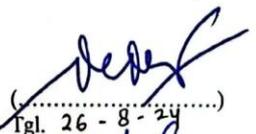
Skripsi dengan judul "Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu Jamak dan Qashar Kelas VII MTs Negeri 37 Jakarta Barat" yang disusun oleh Indah Ainiah, Nomor Induk Mahasiswa 2013121 telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2024 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Jakarta, 12 Agustus 2024
Dekan FKIP,


Dede Setiawan, M.Pd

TIM PENGUJI

1. Dede Setiawan, M.Pd
(Ketua Sidang)


(.....)
Tgl. 26 - 8 - 24

2. Saiful Bahri, M.Ag
(Sekretaris Sidang)


(.....)
Tgl. 26/8/24

3. Kurniawati Rahmah, M.Pd
(Penguji 1)


(.....)
Tgl. 24 Agustus 2024

4. Vika Nurul Mufidah, M.Si
(Penguji 2)


(.....)
Tgl. 13 Agustus 2024

5. Yudril Basith, M.A
(Pembimbing)


(.....)
Tgl. 22 Agustus 2024

ii

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Ainiah

NIM : 2013121

Tempat/Tanggal Lahir: Tangerang, 29 Agustus 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu Jamak dan Qashar Kelas VII MTs Negeri 37 Jakarta Barat” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 6 Juli 2024



NIM: 2013121

MOTTO

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang
senantiasa berusaha.

(BJ Habibie)

Perumpamaan berdoa itu sama halnya dengan mengayuh sepeda, kebanyakan
berhenti maka akan memperlambat untuk sampai ke tempat tujuan.

(Hajar Wabilah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah dan rasa Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan sehat dan melimpahkan rahmat dan hidayahnya sebagai penulis karena mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW, pada keluarganya, sahabatnya serta umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan skripsi yang jauh dari kata sempurna karena keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya dan penulis sangat mengharapkan bimbingan serta saran dari berbagai pihak yang telah mumpuni dalam bidang ini. Maka atas bimbingan dan bantuan tersebut, sudah seharusnya penulis mengucapkan termakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Juri Ardiantoro, M.Si, Ph.D, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
3. Bapak Saiful Bahri, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

4. Bapak Yudril Basith, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Terima kasih selalu memberikan bimbingan terbaik untuk penulis, memberikan arahan dan masukan yang sangat positif, serta menyempatkan waktu sibuknya untuk membimbing skripsi penulis. Menjadi suatu kebanggaan bagi penulis karena telah dibantu dan dibimbing hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun Karyawan seluruh Civitas Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
6. Bapak Drs. Ahmad Rifa'i, selaku Kepala MTs Negeri 37 Jakarta Barat dan Ibu Ana Rosmalina, S.Ag selaku guru Fikih yang sudah membantu, serta Bapak/Ibu Guru dan Karyawan Mts Negeri 37 Jakarta Barat yang telah memberikan izin dan dukungan untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri 37 Jakarta Barat.
7. Untuk kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang, Ayah Saipul Bahri dan Ibu Ulfah yang selalu menjadi penyemangat, serta menjadi sumber kekuatan bagi penulis, terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan dukungan dengan penuh keikhlasan yang tak tertinggal, hingga penulis bisa berada dititik ini. Semoga ayah dan ibu sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis

nanti. Terimakasih sudah berjuang buat kehidupan penulis. *Love you more more more.*

8. Kepada cinta kasih satu-satunya saudara kandung, Siti Mutmainah dan kakak ipar, Gunawan. Terima kasih atas segala doa, usaha dan support yang telah diberikan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Serta kedua keponakan Haidar Zhafran Khairy dan Arrasya Khalief Nadhrizky yang penulis sayangi, terima kasih karena telah menjadi moodboster dikala penulis merasakan lelah.
9. Kepada Sepupuku Choirunisa, Putri Dattin Hulyanih dan Devi Emalia. Terima kasih sudah turut andil dalam menyelesaikan skripsi penulis, terima kasih juga sudah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
10. Kepada sahabat penulis Sri Dahyanti dan Davita Nurfitriah. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik selama ini, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik. Terima kasih juga sudah menjadi support system terbaik sejauh ini. *I hope we continue to be together, always share stories, and become friends forever.*
11. Kepada teman terdekatku di kampus, Ahmad Zen, Riski Lativatuzzahro, Faiqoh dan Nurul Fadilah. Terima kasih sudah menjadi support system dan pendengar yang baik, terima kasih juga sudah menjadi teman terbaik selama di perkuliahan. Terima kasih kalian sudah berjuang sampai bisa ditahap ini, kalian hebat. Semangat untuk kalian dalam menyelesaikan tugas akhir!
12. Untuk teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 khususnya kelas A1 dan C1. Terimakasih sudah menjadi bagian dalam

perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih kalian sudah berjuang keras di dunia perkuliahan dan selalu bertahan dalam situasi apapun, kalian hebat bisa bertahan sampai sejauh ini. Sampai jumpa dititik kesuksesan masing-masing.

13. Terakhir untuk diri sendiri, Indah Ainiah. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah mau bertahan, ndah!

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah Swt melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan selalu diberikan keberkahan. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat untuk pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jakarta, 6 Juli 2024



Indah Ainiah

2013121

ABSTRAK

Indah Ainiah. *Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu Jamak dan Qasar Kelas VII MTs Negeri 37 Jakarta Barat*. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fikih di MTs Negeri 37 Jakarta Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan observer. Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII A MTs Negeri 37 Jakarta Barat yang berjumlah 27 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya implementasi metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa di bidang studi fikih materi salat fardhu jamak dan qasar di kelas VII A MTs Negeri 37 Jakarta Barat. Dalam pra siklus, siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 25,92%. Pada siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 48,14%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa atau jika dipersentasekan sebesar 96,29%. Peningkatan hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II sebesar 74,07% dari jumlah siswa sebanyak 27 anak. Ini telah membuktikan bahwa dengan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada bidang studi fikih materi salat fardhu jamak dan qasar kelas VII A MTs Negeri 37 Jakarta Barat.

Kata Kunci: Metode demonstrasi, pemahaman siswa, fikih

ABSTRACT

Indah Ainiah. Implementation of the demonstration method to increase students' understanding of the fiqh study material in the jama' and qasar prayer for class VII MTs Negeri 37 West Jakarta. Thesis, Jakarta: Islamic Religious Education Study Program Indonesian Nahdlatul Ulama University Jakarta, 2024.

The aims of this research are to find out the implementation of the demonstration method in learning fiqh at MTs Negeri 37 West Jakarta.

This type of research is classroom action research (PTK), with a qualitative approach supported by quantitative data. This research was carried out collaboratively between teachers and observers. This research includes four stages: planning, action, observation, and reflection. Data collection used in research includes tests, observation, and documentation. The subjects in this research were 27 students in class VII A of MTs Negeri 37 West Jakarta.

The research results showed that implementation the demonstration method increased students' understanding of the field of fiqh jama' and qasar studies in class VII A at MTs Negeri 37 West Jakarta. In the pre-cycle, seven students completed, or a percentage of 25,92%. In cycle I, 13 students completed, or a percentage of 48,14 percent. While in cycle II, 26 students completed, or a percentage of 96,29%. This increase in student learning outcomes from pre-cycle, cycle I and cycle II was 74,07% of a total of 27 students. This has proven that the demonstration method can increase students' understanding of fiqh study material on plural fardhu prayers and qasar class VII A at MTs Negeri 37 West Jakarta.

Keywords: Demonstration method, student understanding, fiqh

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Metode Demonstrasi	9
2. Pemahaman Siswa.....	13
3. Salat Fardhu Jama' dan Qashar	22
B. Kerangka Berpikir	27
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Partisipan dan Objek Peneliti	36
D. Tindakan dan Tahapan	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Butir Soal	41
Tabel 3.3 Lembar Tes Keterampilan.....	42
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Pemahaman Siswa.....	44
Tabel 4.1 Data Kondisi Awal.....	47
Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa Siklus I	51
Tabel 4.3 Penilaian Tes Tulis dan Tes Praktik Siklus I	52
Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa Sklus II	58
Tabel 4.5 Penilaian Tes Tulis dan Tes Praktik Siklus II.....	60
Tabel 4.6 Peningkatan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Observasi
- Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4. Form Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5. Surat Menyurat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan proses yang dirancang dan diatur untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran yaitu cara untuk menyampaikan pengaturan tersebut. Perencanaan selalu terkait dengan perkiraan apa yang diperlukan dan apa yang akan dilaksanakan.

Pembelajaran yaitu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar, serta bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk memungkinkan peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan dan tabiat, serta membangun sikap dan kepercayaan. Dengan kata lain, pembelajaran yaitu proses membantu peserta didik belajar dengan baik.

Guru harus mempunyai strategi agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien agar mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu langkah untuk mempunyai strategi ini, yaitu mempelajari teknik penyajian atau yang juga dikenal sebagai metode mengajar. Dengan demikian, metode belajar yaitu strategi pengajaran yang dipergunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sangat penting bagi seorang guru untuk menguasai berbagai pendekatan pembelajaran yang mempergunakan alat peraga. Metode pembelajaran bergantung pada bagaimana guru mengintegrasikan dengan baik dalam memadukan kurikulum, bahan pelajar, media dan fasilitas sekolah. Oleh karena

itu, sistem pembelajaran yang dibuat akan memenuhi persyaratan kurikulum. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang memenuhi tujuan pendidikan. Pemahaman siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran guru. Perkembangan berpikir emosional dan sosial dapat memengaruhi peningkatan pemahaman siswa. Guru dapat mempergunakan pendekatan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan mengajarkan mereka cara meninggalkan ketidaktahuan dan mengembangkan pemahaman mereka. Perkembangan siswa sangat bergantung pada lingkungan mereka, termasuk institusi pendidikan formal ataupun nonformal. Selain itu, pendidikan tidak hanya untuk mengasah intelektual saja tetapi bisa untuk meningkatkan pemahaman siswa (Ainiyah dan Tohari, 2021:248).

Konsep pendidikan dapat dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik jika dipergunakan secara empiris. Siswa mempunyai akses langsung ke miniatur sosial yang terstruktur, yang membantu mereka beradaptasi dan berinteraksi dengan siswa lain. Siswa mendapat manfaat dari pelatihan *life skill*, aturan yang harus diikuti dan pembiasaan positif. Dengan demikian, miniatur sosial ini sangat efektif dalam mengembangkan potensi siswa apabila mereka berada di dalam situasi tersebut (Ainiyah dan Tohari, 2021:247).

Suprihatiningrum (2014) menyatakan bahwasannya komponen penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu pemahaman konsep. Siswa akan mampu menjawab soal, jika mereka memahami konsep ataupun materi pembelajaran dengan baik. Namun, tidak semua siswa bisa memahami ataupun menguasai konsep dengan baik (Hastuti, 2021:66-67).

Menurut Anas Sudijono, pemahaman yaitu kapabilitas individu guna memahami apa yang mereka ketahui dan ingat. Apabila seorang siswa bisa memberi penjelasan dengan memberikan penjelasan yang lebih rinci, siswa tersebut dianggap paham. Pemahaman fikih sangat fundamental bagi siswa karena subjeknya berhubungan satu sama lain dan memerlukan wawasan yang konsisten. Apabila siswa memahami dasar-dasar fikih, mereka akan lebih mudah mempelajari topik-topik yang lebih kompleks (Hasibuan dkk, 2022:141).

Untuk membuat pengajaran fikih lebih mudah diterima dan dikuasai siswa, metode yang tepat harus dipergunakan. Karena pengajaran fikih sangat terbatas pada jam pembelajaran, guru harus benar-benar mampu mempergunakan metode yang tepat dalam proses pengajarannya. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, metode mengajar berfungsi sebagai alat untuk menyajikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Metode akan menentukan kelengkapan informasi. Oleh karena itu, pemilihan metode pendidikan harus dilaksanakan dengan benar agar hasilnya memuaskan.

Guru sering mengalami kesulitan menjelaskan materi dalam proses pembelajaran fikih jika mereka tidak mempergunakan pendekatan yang tepat.

Akibatnya, pemahaman siswa tentang materi fikih berkurang. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi fikih. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi fikih yaitu metode demonstrasi, yang dapat memperlihatkan cara ibadah ataupun muamalah yang sesuai dengan ajaran Islam. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti demonstrasi, yaitu salah satu perubahan besar dalam dunia pendidikan dalam beberapa dekade terakhir. Metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menampilkan ataupun memperagakan suatu proses ataupun ide. Diharapkan bahwasannya penggunaan teknik demonstrasi ini akan membantu siswa memahami materi yang relevan.

Metode demonstrasi dapat membantu siswa memahami materi pelajaran. Ini sangat penting, karena fikih yaitu bidang ilmu yang mempelajari hukum Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena materi fikih yang kompleks dan abstrak, banyak orang kesulitan memahaminya. Selain itu, jika pelajaran fikih hanya berfokus pada teori tanpa praktik, siswa akan bosan dan kurang memahami materi.

Selain itu, Tayar dan Saiful (2005:51) menyampaikan bahwasannya “Metode demonstrasi juga dapat mengisi waktu luang, memupuk rasa tanggung jawab kepada siswa atas tugas guru dan mendorong siswa untuk rajin belajar. Ini karena anak-anak mendapatkan pengalaman yang dapat membentuk perasaan dan keinginan mereka. Pada saat proses terjadi, anak didik mengamati secara langsung. Oleh karena itu, perhatian anak akan berpusat pada apa yang

diperlihatkan dan dapat membuat kesimpulan yang lebih tepat (Rohana, 2019:3).

Guru fikih di MTs Negeri 37 Jakarta Barat terus mempergunakan metode ceramah dan hafalan saat mengajar. Penggunaan metode yang tidak efektif akan menyebabkan siswa tidak memahami materi. Akibatnya, peneliti ingin mengetahui bagaimana metode demonstrasi berdampak pada pemahaman siswa kelas VII tentang materi salat fardhu jama' dan qashar.

Dalam situasi seperti ini, pendekatan demonstrasi yakni pendekatan yang paling cocok untuk membantu siswa dalam memahami terkait pembelajaran fikih karena melibatkan penggunaan contoh nyata ataupun simulasi dari situasi dunia nyata yang terkait dengan materi yang dipelajari. Dengan metode ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang kuat tentang fikih dan mempunyai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata.

Adapun penyelidikan awal peneliti melaksanakan pengamatan di MTs Negeri 37 Jakarta Barat, peneliti menemukan bahwasannya siswa dikelas VII masih ada yang kurang memahami materi salat fardhu jama' dan qashar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bu Ana Rosmalina, S.Ag, guru fikih kelas VII (Wawancara di MTs Negeri 37, 16 November 2023). Dia menjelaskan bahwasannya beberapa hal memperlihatkan siswa tidak memahami pelajaran dengan baik. Salah satu contohnya yaitu ketika guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan dan siswa tampak bingung dan gugup karena tidak bisa menjawab pertanyaan guru.

Fokus penelitian ini yaitu metode pembelajaran dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, memilih metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa selama proses pembelajaran karena metode yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan siswa pemahaman yang jelas tentang apa yang diajarkan.

Berdasar paparan sebelumnya, penulis berusaha guna meninjau lebih mendalam pada masalah itu, selanjutnya diutarakan ke dalam skripsi dengan judul **"Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu Jama' dan Qashar kelas VII di MTs Negeri 37 Jakarta Barat"**.

B. Rumusan Penelitian

1. Kendala guru dalam menggunakan metode yang tepat.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran fikih.
3. Siswa merasa bosan dengan pelajaran fikih yang hanya berfokus pada teori saja.

C. Pertanyaan Penelitian

“Bagaimana implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fikih materi salat fardhu jamak dan qashar di MTs Negeri 37 Jakarta Barat?”

D. Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fikih di MTs Negeri 37 Jakarta Barat.”

E. Manfaat Penelitian

Studi ini berharap bisa mengembangkan pengetahuan teoritis serta solusi praktis guna permasalahan bagi peneliti, pembaca, tenaga kerja serta institusi pendidikan. Keuntungan dari studi ini, dibagi menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan ini berharap mampu memperluas wawasan serta pengalaman mengenai metode demonstrasi pada pembelajaran bidang studi fikih materi salat fardhu jamak dan qashar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Studi ini bisa dimanfaatkan menjadi rujukan untuk pengajaran agar peneliti bisa menjadi pendidik yang memahami metode demonstrasi.

b. Bagi Sekolah

Studi ini bisa dimanfaatkan menjadi pembelajaran bagi sekolah guna memperbaiki metode pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa.

c. Bagi Pendidik

Secara umum penelitian ini dapat memberi masukan, informasi dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru betapa pentingnya mengetahui metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian yang dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih.

F. Sistematika Penulisan

Guna membuat pembahasan studi ini lebih mudah dipahami, harus mendapatkan gambaran singkat mengenai sistem yang akan dibahas pada studi ini. Studi ini secara umum mencakup 3 bagian: awalan, isi, serta akhir. Secara sistematis, penelitian ini meliputi lima bab: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Pembahasan serta Bab V Penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu pendekatan mengajar dengan memperlihatkan ataupun menampilkan ke siswa sebuah tahapan, situasi ataupun objek tertentu yang dipelajari, baik nyata maupun tiruan, disertai dengan penjelasan lisan. Metode ini membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik serta mencapai pemahaman yang sempurna (Djama'rah, 2014). Metode demonstrasi melibatkan peragaan tentang bagaimana suatu peristiwa ataupun benda terjadi dan mencontohkan tingkah laku agar siswa dapat mengetahui dan memahaminya secara langsung ataupun menirunya (Syaiful Sagala, 2011). Melalui metode demonstrasi capaian belajar siswa dapat lebih optimal dan berharap nilai siswa nantinya bisa jadi lebih baik (Endayani dkk, 2020:151).

Metode demonstrasi bertujuan memberikan pengalaman belajar melalui observasi visual dan auditif, diikuti dengan praktikasi langsung dari aktivitas yang diperlihatkan. Kegiatan yang sesuai dengan pendekatan ini melibatkan penjelasan awal yang dilanjutkan dengan

dramatisasi untuk memperjelas konsep yang disampaikan (Rangkuti dan Rangkuti, 2020:79).

Strategi demonstrasi dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Mereka kemudian membuat rencana pengajaran dengan menyiapkan peralatan dan tempat duduk yang diperlukan untuk siswa dan membuat lingkungan belajar di mana siswa dapat melaksanakan demonstrasi. Dalam kasus ini, guru berusaha untuk memastikan bahwasannya semua siswa mengikuti dan mengamati kegiatan demonstrasi dengan baik. Mereka juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba melaksanakan kegiatan ini secara mandiri, yang memberi mereka keyakinan tentang kebenaran proses. Setelah itu, guru menilai sejauh mana hasil demonstrasi dipahami oleh siswa (Husain dan Wardana, 2021:215).

b. Teknik Demonstrasi

Teknik demonstrasi dipergunakan guna memperlihatkan ataupun mempereragakan hasil dari proses kegiatan. Hasil-hasil ini dapat mencakup karya seni berharga, makanan yang sehat, model pakaian baru, panen yang lebih baik dan rencana kegiatan proses. Hasil-hasil ini juga dipergunakan sebagai bahan belajar utama dalam kegiatan pembelajaran. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam materi belajar sampai mereka mengetahui hasilnya. Akibatnya, setelah guru memberi mereka peluang guna melaksankannya serta merasakan hasilnya, siswa akan mempunyai pengalaman belajar (Setiawan, 2022:37-38).

c. Langkah-Langkah Dalam Menggunakan Metode Demonstrasi

Proses mempergunakan metode demonstrasi meliputi:

1) Tahap Persiapan

Pada titik ini, beberapa tugas yang harus dilaksanakan termasuk:

- a) Setelah demonstrasi berakhir, buat tujuan yang ingin dicapai siswa. Beberapa elemen termasuk dalam tujuan ini, seperti elemen keterampilan dan pengetahuan tertentu.
- b) Guna mencegah kegagalan, rencanakan demonstrasi yang nantinya dilaksanakan.
- c) Uji coba demonstrasi dengan semua peralatan yang diperlukan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada titik ini, beberapa tugas yang harus dilaksanakan termasuk:

- a) Mengatur posisi duduk agar siswa mempunyai pandangan yang jelas kepada demonstrasi yang dilaksanakan.
- b) Menyampaikan tujuan yang wajib digapai siswa.
- c) Memberikan tugas kepada siswa, misalnya mencatat sesuatu yang fundamental selama proses demonstrasi.

3) Tahap Pelaksanaan Demonstrasi

- a) Kegiatan dimulai dengan aktivitas yang memicu pemikiran siswa, seperti memberikan teka-teki guna menarik perhatian mereka selama demonstrasi.
 - b) Menghindari situasi yang menegangkan agar terciptanya kelas yang menyenangkan
 - c) Pastikan seluruh siswa ikut pada jalannya kegiatan demonstrasi serta memerhatikan semua respon peserta didik.
 - d) Memberikan peluang ke siswa guna aktif dalam berfikir mengenai apa yang diperlihatkan dari tahapan demonstrasi.
- 4) Tahap Mengakhiri Demonstrasi

Sebuah pendekatan guna menyelesaikan sesi pelajaran secara metode demonstrasi yaitu melalui memberi tugas yang berkaitan pada teknik tersebut serta capaian tujuan pelajaran. Ini bertujuan guna memastikan siswa sudah paham pada tahap demonstrasi dengan baik. Selanjutnya, pengajar serta siswa juga bersama-sama melaksanakan penilaian kepada tahapan demonstrasi itu (Setiawan, 2022:38-39).

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Tiap metode mempunyai kekurangan serta kelebihan. Tidak ada metode yang dibilang paling baik diantara metode pembelajaran saat ini. Namun, metode demonstrasi juga mempunyai kekurangan serta kelebihan, seperti yang diperlihatkan di bawah ini:

1) Kelebihan Metode Demonstrasi

- a) Untuk menghindari verbalisme, membuat pengajaran lebih jelas dan konkret.
- b) Proses pengajaran lebih menarik, sehingga siswa mudah memahami sesuatu yang sedang dipahami.
- c) Siswa didorong guna berpartisipasi secara aktif dalam pengamatan, melaksanakan tindakan, serta menyesuaikan teori dengan keadaan nyata.

2) Kekurangan Metode Demonstrasi

- a) Metode ini memerlukan kemahiran pengajar khusus, dikarenakan kalau tidak pelaksanaan demonstrasi tidak efektif.
- b) Sarana yang tidak belum tersedia dengan baik seperti peralatan, tempat serta biaya.
- c) Karena demonstrasi memerlukan waktu yang lama, memerlukan waktu ataupun jam pelajaran lain. Karena itu, kita harus menggabungkan metode lain untuk saling melengkapi (Setiawan, 2022:40-41).

2. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman yaitu kapabilitas individu guna memahami, membuat kesimpulan, serta mengimplementasikan pemahaman mereka pada situasi serta konteks yang berbeda. Namun, taraf pemahaman didefinisikan sebagai kapabilitas siswa guna memahami makna yang

mereka ketahui selama proses pembelajaran. Pengajar wajib mengidentifikasi taraf pemahaman siswa untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif (Natalia dkk, 2017:110).

Pada tahapan pengajaran begitu fundamental guna memahami materi yang diberikan guru di dalam kelas. Karena setiap orang mempunyai jiwa mereka sendiri, pemahaman mereka tentang PAI pastinya berbeda-beda (Umar, 2020:25).

Pemahaman dan komponen psikologis lainnya, seperti motivasi, konsentrasi dan reaksi terkait saat belajar. Siswa dapat memperoleh pengetahuan, ide dan keterampilan sebagai subjek belajar. Setelah itu, komponen subjek belajar dapat diidentifikasi dan digabungkan menjadi suatu pola yang logis. Karena subjek belajar secara bertahap, mereka akan mulai memahami makna dan tujuan dari masalah secara keseluruhan. Pemahaman tidak hanya sekedar memahami, itu juga berarti bahwasannya orang yang belajar memanfaatkan apa yang telah mereka pahami sehingga belajar lebih mendasar. Namun, banyak mata pelajaran di sekolah yang membutuhkan pemahaman. Ketika siswa belajar pada malam hari sebelum ujian besok, banyak hal yang sudah terjadi. Namun, sebagian besar siswa lupa apa yang dipelajari jika ditanya lagi pada keesokan harinya. Hal ini memperlihatkan bahwasannya siswa tidak mempunyai pemahaman yang mendalam tentang subjek dan tidak mempunyai hubungan yang kuat dengan penguasaan yang mendalam (Yonanda, 2017:57).

b. Tingkatan Pemahaman

Pada komponen kognitif, pemahaman begitu penting dibanding pengetahuan (Sudjana, 1995). Ada tiga kategori taraf pemahaman, yakni diantaranya:

- 1) Peringkat terendah yaitu pemahaman terjemahan, yang berarti menerjemahkan dengan benar.
- 2) Pemahaman penafsiran, yaitu tingkat kedua. Istilah ini mengacu pada hubungan antara elemen terdahulu dan elemen berikutnya. kemampuan untuk membedakan apa yang penting dan apa yang tidak.
- 3) Taraf ekstrapolasi, yaitu taraf ketiga yang memperlihatkan bahwasannya kapabilitas manusia fleksibel, sehingga ada cara guna meningkatkannya (Jamalong, 2015:3).

c. Upaya Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Metode berikut bisa dipergunakan guna meningkatkan pemahaman siswa:

- 1) Memperbaiki metode pengajaran berarti mengubah ataupun menyesuaikan cara guru mengajar agar lebih efektif dan efisien. Ini bisa mencakup penggunaan teknologi dalam kelas, metode pengajaran yang lebih interaktif ataupun pendekatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.
- 2) Bimbingan belajar yaitu bantuan ataupun arahan yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka memahami materi

pelajaran dengan lebih baik. Ini bisa berupa sesi bimbingan individu ataupun kelompok di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan penjelasan lebih mendalam dari guru ataupun tutor.

- 3) Menambahkan waktu belajar berarti memperpanjang durasi waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Ini bisa berarti menambahkan jam pelajaran ekstra, menyediakan waktu belajar tambahan setelah sekolah ataupun mendorong siswa untuk mengalokasikan lebih banyak waktu untuk belajar di luar jam sekolah.
- 4) Penyediaan feedback dalam belajar berarti memberikan umpan balik yaitu proses di mana guru memberikan komentar, saran ataupun penilaian terhadap pekerjaan ataupun kinerja siswa.
- 5) Motivasi selama belajar mengacu pada usaha untuk mendorong dan membangkitkan semangat siswa dalam proses belajar. Ini bisa dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti memberikan pujian, penghargaan ataupun menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung.
- 6) Pengajaran remedial yaitu pendekatan pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa yang tertinggal ataupun mempunyai kesulitan dalam memahami materi pelajaran (Jamalong, 2015:3).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman siswa terdiri dari faktor dari dalam serta dari luar. Faktor internal terjadi di dalam siswa, kalau faktor eksternal terjadi di luar siswa.

1) Faktor-Faktor Internal

Ada tiga aspek yang dibahas dalam faktor internal, yaitu:

a) Faktor jasmaniah, ataupun faktor yang memperlihatkan bahwasannya mereka sehat serta tidak sakit. Kesehatan individu mempunyai dampak kepada tahap belajarnya, apabila kesehatan mereka terganggu, mereka akan menjadi kurang bersemangat serta ada gangguan lainnya.

b) Faktor Psikologis

(1) Inteligensi

Kemajuan belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh inteligensi mereka. Siswa yang cerdas tingkat tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang cerdas tingkat rendah, tetapi siswa yang cerdas tingkat tinggi belum tentu berhasil dalam belajar. Ini karena belajar yaitu proses yang kompleks dengan banyak variabel yang mempengaruhinya, di mana kecerdasan yaitu salah satunya.

(2) Perhatian

Guna dapat meyakinkan capaian belajar yang optimal, maka siswa wajib memperhatikan kepada apa yang sedang dipelajarinya. Pastikan menentukan bahan pelajaran tersebut dengan menarik perhatian supaya siswa bisa belajar secara optimal.

(3) Minat

Minat yaitu kecenderungan jangka panjang guna terlibat pada aktivitas tertentu. Pengaruh minat kepada belajar sangat penting karena tahapan belajar mengajar tidak bisa berjalan secara optimal apabila materi yang dipelajari tidak menarik keinginan siswa. Materi yang menarik keinginan siswa bisa memudahkan dipelajari serta siswa akan lebih mudah mengertinya.

(4) Bakat

Bakat bisa memengaruhi belajar individu karena bakat yaitu kapabilitas guna belajar yang akan berkembang menjadi keahlian yang nyata setelah belajar selesai.

(5) Motif

Memikirkan apa yang bisa memotivasi siswa guna berpikir, memusatkan perhatian, merencanakan serta melaksanakan aktivitas yang mensupport siswa ketika tahapan pembelajaran yaitu hal penting.

(6) Kematangan

Ketika seseorang sampai pada tahap kematangan pada pertumbuhannya, alat-alat tubuhnya telah siap guna menerapkan keterampilan baru. Dengan kata lain, anak-anak yang telah matang tidak bisa melaksanakan keterampilan baru sebelum belajar serta hanya akan berhasil belajar apabila mereka sudah matang.

(7) Kesiapan

Kesiapan yaitu kemampuan guna memberi respons ataupun bereaksi. Ini penting guna diperhatikan selama proses belajar karena siswa yang siap guna belajar akan mempunyai capaian belajar yang lebih baik.

(8) Faktor Kelelahan

Ada dua jenis kelelahan pada diri seseorang: kelelahan jasmani serta kelelahan rohani. Kelelahan jasmani bisa diperlihatkan melalui tubuh yang lemah serta keinginan guna membandingkan tubuh. Kelelahan rohani bisa diperlihatkan melalui rasa bosan, yang mengurangi minat serta keinginan guna melaksanakan sesuatu.

2) Faktor-faktor Eksternal

Tiga komponen eksternal dapat mempengaruhi pembelajaran siswa:

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar nantinya dipengaruhi oleh faktor keluarga dengan cara, yaitu:

- (1) Cara orang tua mendidik siswa sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan orang tua, nilai-nilai yang dianut dalam keluarga serta kondisi ekonomi.
- (2) Hubungan yang harmonis antara anggota keluarga sangat penting dalam mendukung perkembangan anak. Keterbukaan, komunikasi yang baik dan kasih sayang antara anggota keluarga akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan emosional dan akademis anak.
- (3) Suasana rumah tangga yang penuh dengan kasih sayang, kehangatan dan dukungan akan membuat anak merasa aman dan dihargai. Suasana yang positif ini akan memotivasi anak untuk belajar dan berkembang. Sebaliknya, suasana rumah tangga yang penuh dengan konflik, kekerasan ataupun ketegangan akan menimbulkan stres dan kecemasan pada anak yang dapat menghambat perkembangan mereka.
- (4) Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh besar terhadap akses anak terhadap pendidikan dan sumber daya yang mendukung pembelajaran mereka. Keluarga dengan

kondisi ekonomi yang baik mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, alat tulis dan akses ke teknologi.

- (5) Kepedulian anak terhadap orang tua yaitu cerminan dari hubungan yang sehat dan penuh kasih sayang. Anak yang peduli terhadap orang tua cenderung mempunyai sikap yang positif terhadap keluarga dan lingkungan sosialnya.
- (6) Latar belakang budaya keluarga sangat mempengaruhi cara mendidik anak, nilai-nilai yang diajarkan serta kebiasaan sehari-hari. Budaya menentukan bagaimana orang tua berinteraksi dengan anak, harapan mereka terhadap pendidikan dan cara mereka mengatasi masalah.

b) Faktor Sekolah

Faktor-faktor di institusi pendidikan yang dapat memengaruhi pembelajaran termasuk

- (1) Metode pembelajaran.
- (2) Kurikulum.
- (3) Hubungan pengajar sama siswa.
- (4) Hubungan siswa sama pengajar.
- (5) Tata tertib sekolah.
- (6) Jadwal sekolah.
- (7) Standar pelajaran.
- (8) Kondisi gedung.

(9) Pendekatan belajar.

(10) PR.

c) Faktor Masyarakat

Karena siswa hidup dalam masyarakat, masyarakat yakni faktor luar yang mempengaruhi belajar mereka. Beberapa pengaruh lingkungan masyarakat tersebut yaitu sebagai berikut:

(1) Aktivitas siswa di lingkungan bermasyarakat.

(2) Teknologi.

(3) Kawan bermain.

(4) Gaya hidup (Slameto, 2010:54-71).

3. Salat Fardhu Jama' dan Qashar

a. Pengertian Salat Jama'

Menjama' salat yaitu menggabungkan pelaksanaan dua salat fardhu ke 1 dari 2 waktu salat itu. Apabila pelaksanaan salat di waktu salat yang awal, seperti melaksanakan salat magrib serta isya secara bersamaan di waktu salat magrib, maka disebutnya itu jama' taqdim. Apabila pelaksanaan salat waktu salat yang ke-2, misalnya, melaksanakan salat zuhur serta ashar secara bersamaan di waktu salat ashar, maka disebut jama' takhir.

b. Syarat Diperbolehkannya Salat Jama'

Jika syarat-syarat diperbolehkannya salat qashar sudah terpenuhi, maka menjama' salat pun diperbolehkan, baik jama' taqdim ataupun jama' takhir.

Selain itu, menjama' salat diperbolehkan jika dalam keadaan turunnya salju, hujan yang deras serta cuaca begitu dingin. Namun, hukum hanya berlaku pada jama' taqdim dan tidak diperbolehkan untuk jama' takhir. Selanjutnya, dalam hukum diharuskan untuk masyarakat Islam untuk mengerjakan salat di masjid dengan berjama'ah daripada dirumah sendiri (Mashuri, 2020:182).

c. Dasar Hukum Salat Jama'

Hadis Nabi Saw dari Mu'adz bin Jabal dijelaskan:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ ، إِذَا ارْتَحَلَ بَعْدَ الْمَغْرِبِ عَجَّلَ الْعِشَاءَ فَصَلَّاهَا مَعَ الْمَغْرِبِ

Dari hadist tersebut bisa dipahami yakni, bahwasannya selama perang Tabuk, Nabi Muhammad SAW menggabungkan salat isya dengan salat magrib ketika beliau bepergian setelah waktu magrib. Hal ini memperlihatkan fleksibilitas dalam pelaksanaan salat ketika dalam kondisi perjalanan ataupun situasi tertentu.

d. Tata Cara Pelaksanaan Salat Jama'

1) Jama' Taqdim

- a) Berniat guna menjama' taqdim, pada saat waktu salat awalan tiba, seperti masuk diwaktu salat zuhur ketika akan menjama' dengan salat asar.

Niat jama' taqdim sebagai berikut:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ لِلَّهِ تَعَالَى

- b) Tertib, dengan kata lain wajib dimulai pasca waktu salat.

- c) Berurutan berarti dua salat yang dijama' dilaksanakan secara berkesinambungan dalam rentang waktu yang panjang. Jeda maksimal antara kedua salat ini yaitu waktu yang diperlukan untuk membaca iqamah.
- d) Bepergian belum mencapai tujuan akhir.
- e) Ketika menjalankan salat jama' masih terdapat waktu guna menuntaskan 2 salat.
- f) Memastikan bahwasannya persyaratan sah serta rukun salat yang awal sudah dijalankan.

2) Jama' Takhir

- a) Untuk jama' takhir salat zuhur dan asar, niat yaitu mengakhiri pelaksanaan salat jama' sebelum waktu salat pertama berakhir.

Niat jama' takhir sebagai berikut:

أَصَلَّى فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ لِلَّهِ تَعَالَى

- b) Hingga salat kedua, perjalanan terus berlanjut.

e. Pengertian Salat Qashar

Mengqashar salat yaitu memendekkan ataupun meringkas 4 rakaat salat jadi 2 rakaat. Salat fardhu yang bisa diqashar mencakup salat zuhur, asar serta isya'. Sedangkan salat magrib serta subuh tidak diperbolehkan untuk diqashar.

f. Syarat Diperbolehkannya Salat Qashar

Tidak semua dalam bepergian menjadikan hukum untuk membolehkan mengqashar salat. Syarat-syarat diperbolehkannya mengqashar salat, jika syarat di bawah ini terpenuhi, yaitu:

- 1) Pergi bertujuan guna kebutuhan yang wajib, sunah serta diperbolehkan ataupun mubah.
- 2) Jarak yang harus ditempuh yaitu 48 mil. Pada saat itu, alat transportasi paling modern yaitu dengan mempergunakan unta ataupun keledai ketika bepergian. Diperkirakan bahwasannya perjalanan tersebut memerlukan waktu penuh selama satu hari, yakni 24 jam. Ada beberapa pandangan mengenai jarak tempuh yang diukur dengan metode modern saat ini.
 - a) Jarak 80,64km ataupun 80kilo lebih 640m.
 - b) 88,74km.
 - c) 96km.
 - d) 94,5km.
 - e) Berdasar kebanyakan ulama yakni 119,9/120km.
- 3) Diperbolehkan mengqashar saat telah keluar dari daerah administratifnya.
- 4) Salat yang diqashar harus dilaksanakan tepat pada waktunya (ada'), bukan sebagai salat yang tertunda (qadla') ataupun hutang.
- 5) Saat takbiratul ihram, niat guna mengqashar salat wajib tetap ada hingga selesainya salat. Jika anda tidak yakin apakah qasharnya

sudah sempurna, maka wajib menyempurnakannya serta tidak wajib membatalkan lebih dulu.

- 6) Jika dilaksanakan secara berjama'ah, tidak disarankan untuk bermakmum pada imam yang melaksanakan salat tanpa qashar.
- 7) Mengidentifikasi persyaratan qashar salat, tidak hanya dengan mengikuti apa yang dilaksanakan orang lain.
- 8) Memastikan belum tiba ditujuan, jika tidak yakin ataupun pasti bahwasannya masih belum tiba ke tempat tujuan. Maka harus melengkapi jumlah rakaatnya.
- 9) Tempat tujuan yang jelas (Mashuri, 2020:185-186).

g. Dasar Hukum Salat Qashar

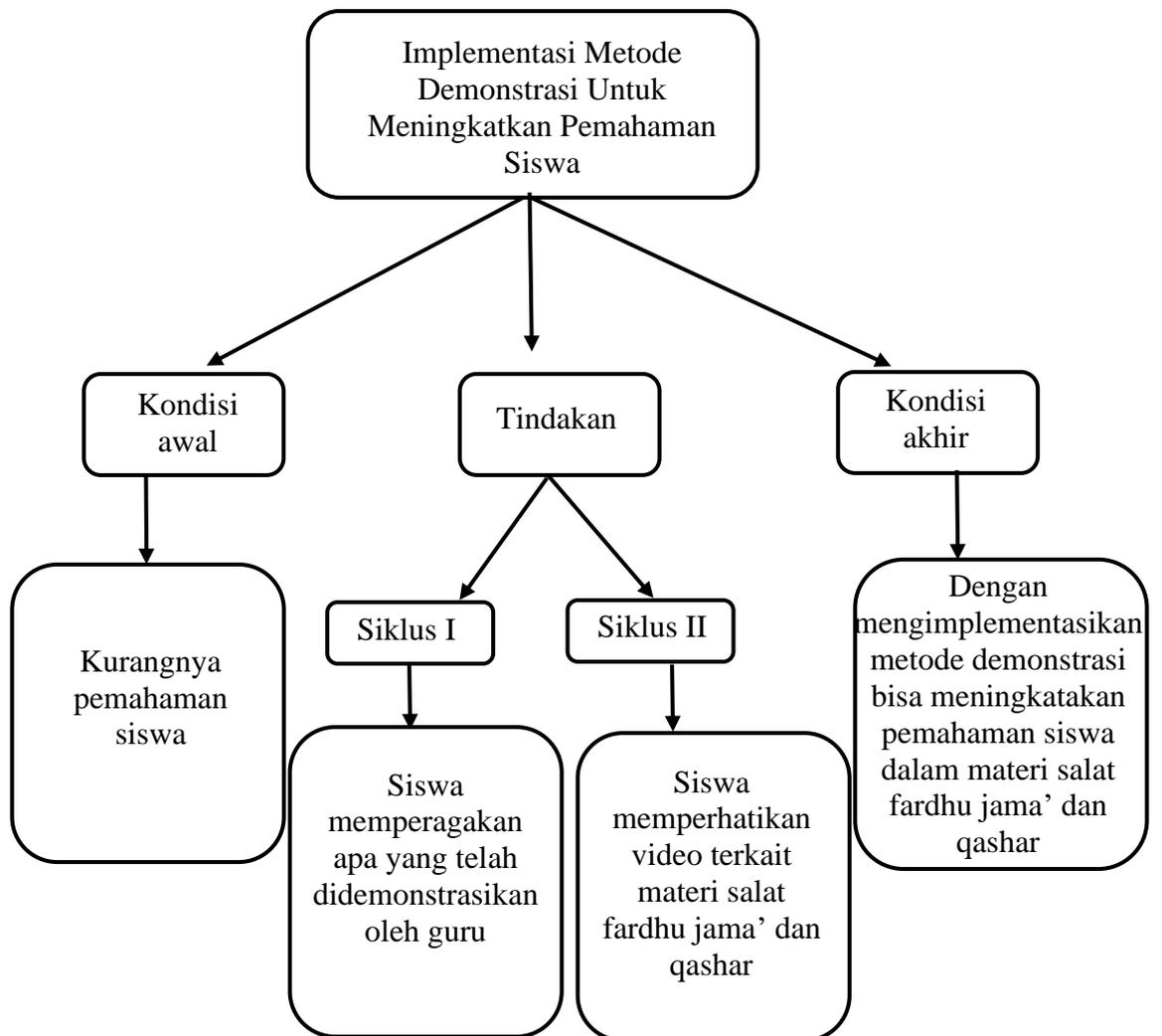
Firman Allah Swt:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ

كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا

Pada firman Allah Swt tersebut bisa di pahami bahwasannya diperbolehkan untuk mengqashar salat (meringkas salat) ketika sedang bepergian, terutama jika terdapat ancaman dari orang kafir yang dianggap sebagai musuh nyata. Ini memperlihatkan fleksibilitas dalam pelaksanaan ibadah untuk menjaga keselamatan dan keamanan umat Muslim saat menghadapi bahaya.

B. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

Deskripsi Kerangka Berpikir:

1. Kondisi Awal: pengajar belum mengimplementasikan metode demonstrasi pada siswa, maka banyak siswa yang pemahamannya masih kurang.
2. Siklus I: siswa memperagakan apa yang sudah didemonstrasikan dari guru.
3. Siklus II: siswa memperhatikan video terkait materi salat fardhu jama' dan qashar.
4. Dari siklus 1 sampai siklus 2 diharapkan dapat mengurangi kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran bidang studi fikih materi salat fardhu jama' dan qashar.
5. Kondisi Akhir: dengan melalui metode demonstrasi, diharapkan bisa meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran bidang studi fiqih materi salat fardhu jama' serta qashar.

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Menurut studi sebelumnya, peneliti menemukan bahasan yang berkaitan pada studi ini yaitu beberapa rujukan, diantaranya:

1. Temuan yang dilaksanakan oleh Hanafi berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Bab Salat Berjama'ah Mempergunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII MTs Nw Jauhar Pelita Jatisela Gunungsari Tahun Pelajaran 2021/2022*". Studi ini bertujuan guna mengidentifikasi usaha guna menaikkan capaian belajar fikih mengenai salat berjama'ah pada siswa dikelas VII di Jauhar Pelita Jatisela

Gunungsari, MTs NW. PTK yaitu jenis penelitian yang dilaksanakan bersama oleh pengajar serta pengamat. Temuan memperlihatkan bahwasannya persentase yang didapat disiklus I mencapai 75%, serta kegiatan siswa disiklus I mencapai 65% serta 85%, masing-masing. Hasil tes belajar siswa disiklus I mencapai 78,1% dengan 86,6%, serta disiklus II mencapai 90,9% pada 100%.

Persamaan temuan yang relevan di atas pada studi yang penulis laksanakan yaitu meneliti variabel dengan mempergunakan metode demonstrasi. Perbedaan peneliti dengan hasil penelitian relevan terletak pada variabel lain yang peneliti gunakan, jika peneliti meneliti untuk meningkatkan pemahaman siswa bab salat fardhu jama' dan qashar, sedangkan hasil penelitian yang relevan meneliti guna meningkatkan hasil belajar siswa dibab salat berjama'ah.

2. Temuan yang dilaksanakan Dhian Sulasih berjudul "*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas*". Temuan ini bertujuan guna meningkatkan keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah melalui penggunaan metode demonstrasi. Studi ini yaitu PTK yang dilaksanakan bersama pengajar mata pelajaran fikih kelas VIII. Hasilnya memperlihatkan kenaikan capaian belajar serta kapabilitas siswa: disiklus I pertemuan I, total siswa yang lulus berjumlah 6 pada 26,08%, disiklus I pertemuan II, total siswa yang lulus berjumlah 10 pada 43,47%, serta disiklus II

pertemuan I, total siswa yang lulus berjumlah 15 pada 65,21%. Disiklus II pertemuan II, total siswa yang lulus berjumlah 19 siswa pada 82,60%.

Persamaan temuan penelitian yang relevan di atas pada studi yang penulis laksanakan yaitu meneliti variabel dengan mempergunakan metode demonstrasi. Perbedaan peneliti dengan hasil penelitian relevan terletak pada variabel lain yang peneliti gunakan, jika peneliti meneliti guna meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan temuan yang relevan meneliti untuk meningkatkan keterampilan.

3. Temuan yang dilaksanakan Faridah N berjudul "*Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VII/2 di MTs Salo Bongko Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*". Penelitian ini bertujuan guna menaikkan prestasi belajar PAI pada MTs Salo Bongko Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara. PTK yaitu jenis dari temuannya. Temuan ini memperlihatkan bahwasannya diawal pertemuan (pre-test), nilai rata-rata siswa hanya 62,80, yang berarti masih dibawah batas capaian siswa. Namun, selama siklus I, penulis bisa menaikkan lagi nilai siswa untuk mencapai batas capaian, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 75,52 yang naik sekitar 9,95% dari 64 sebelumnya.

Persamaan hasil penelitian yang relevan di atas pada studi yang penulis laksanakan yaitu meneliti variabel dengan mempergunakan metode demonstrasi. Perbedaan peneliti dengan hasil penelitian relevan terletak pada variabel lain yang peneliti gunakan, jika peneliti meneliti

guna meningkatkan pemahaman siswa, sedangkan temuan yang relevan meneliti untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode PTK. PTK yakni jenis penelitian pembelajaran yang dilaksanakan di kelas bersama pengajar, dengan tujuan guna menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki kualitas serta meningkatkan capaian belajar. PTK mempunyai ciri-ciri sendiri yang menjadi pembeda pada studi lainnya, yakni permasalahan difokuskan pada permasalahan pengajar dikelas serta terdapatnya upaya guna membetulkan tahapan pembelajaran dikelas (Arikunto, 2017). PTK membantu guru mengevaluasi diri guna menaikkan kualitas pembelajaran karena penulis berpartisipasi secara langsung pada penelitian dari awal hingga akhir (Hasibuan dkk, 2022:144).

Tujuan utama PTK yaitu guna menaikkan aktivitas nyata pengajar pada pengembangan profesi mereka serta menyelesaikan permasalahan nyata dikelas. Selain itu, tujuan khusus PTK yaitu guna menyelesaikan berbagai permasalahan nyata guna meningkatkan kualitas tahapan pembelajaran di kelas.

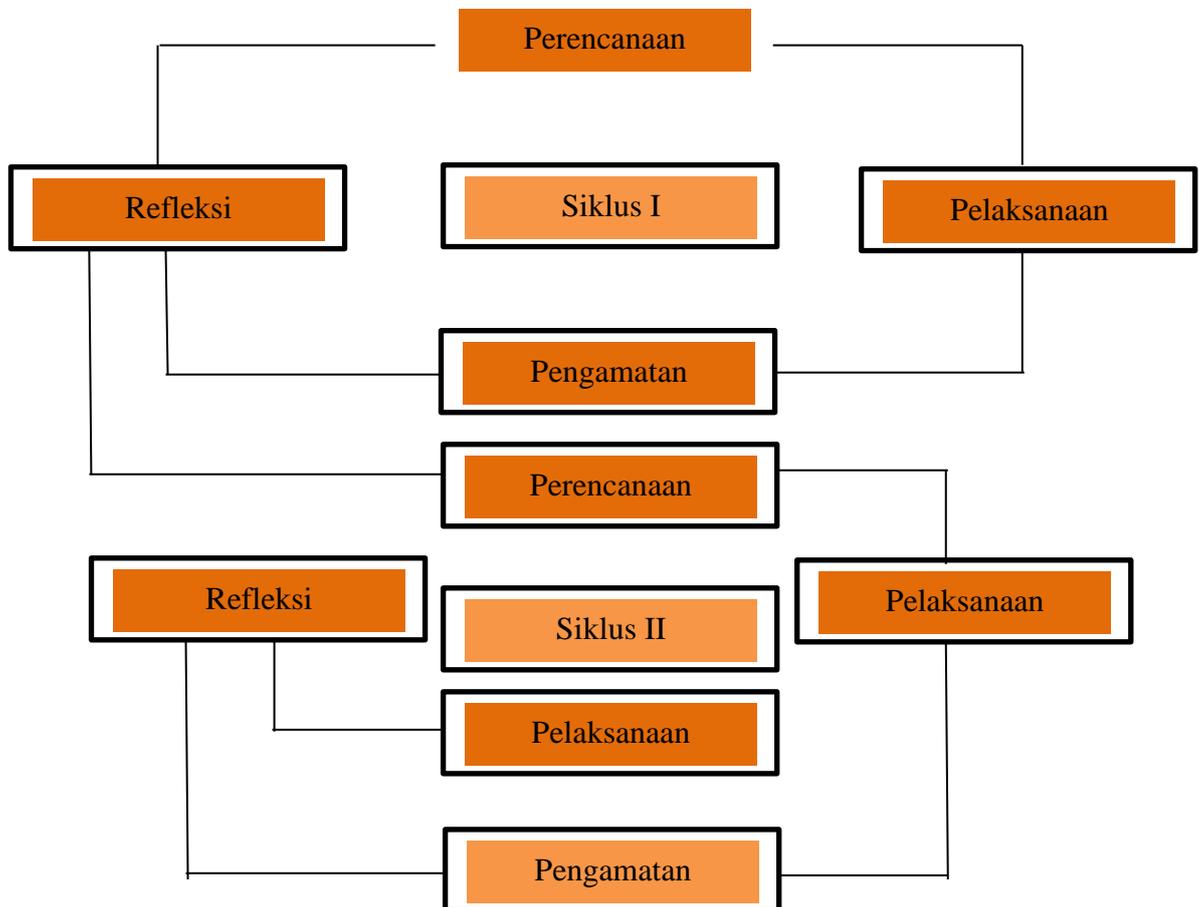
Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Data yang dikumpulkan dipelajari secara menyeluruh, diuraikan secara mendalam dan kemudian diambil kesimpulan, yang

disertakan dengan catatan, hasil observasi dan dokumen yang dipergunakan guna menghasilkan kesimpulan.

Untuk penelitian ini, model *Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart* dipergunakan, yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan mencakup semua hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini yang dilaksanakan bersamaan dengan observasi. Sambil mengamati apa yang terjadi, guru kemudian mengambil tindakan. Selanjutnya, mereka mengumpulkan informasi penelitian. Analisis data ini disebut refleksi dan dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan dan hasil penelitian telah dicapai sepenuhnya. Siklus kedua ataupun putaran kedua, harus dilaksanakan oleh peneliti jika tujuan penelitian belum tercapai sepenuhnya. Siklus ini dimulai dengan perencanaan sampai refleksi lagi dan dilaksanakan sampai peneliti menyelesaikan masalah yang diteliti dan mencapai proses ataupun tujuan pembelajaran (Prihantoro dan Hidayat, 2019:56).

Adapun model PTK mempergunakan model *Kemmis dan Mc Taggart*:

Bagan 3.1
Model PTK *Kemmis dan Mc Taggart*



Sumber: (Nabila, 2021:18).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi ini dilaksanakan di MTs Negeri 37 di kelas VII. Sekolah tersebut terletak di Jalan Kebon Dua Ratus No. 200, RT 3/RW 6, Kamal, Kec Kalideres, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11810.

2. Waktu Penelitian

Table 3.1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Waktu Penelitian											
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
1.	Pengajuan dan Persetujuan Judul Skripsi												
2.	Penyusunan Proposal Penelitian												
3.	Seminar Proposal												
4.	Observasi dan Pelaksanaan Penelitian												
5.	Penulisan Data Analisis												
6.	Sidang Munaqosyah												

C. Partisipan dan Objek Peneliti

1. Partisipan

Sumber data penelitian ini yaitu siswa MTs Negeri 37 Jakarta pada kelas VII A bertotal 27 siswa dari 15 wanita serta 12 pria. Sumber yang ditentukan yakni hasil analisis yang telah dilaksanakan.

2. Objek Peneliti

Objek penelitian yaitu suatu masalah yang dijelaskan pada studi ini, penelitian ini berfokus bagaimana kita dapat meningkatkan pemahaman siswa di MTs Negeri 37 Jakarta pada kelas VII A.

D. Tindakan dan Tahapan

Studi ini dilaksanakan pada berbagai tahap pada kondisi di lapangan, PTK serta implementasi diuraikan dibawah ini:

1. Perencanaan

Diperencanaan dilaksanakan akitivitas antara lain:

- a. Penulis merencanakan permasalahan dengan guru.
- b. Peneliti memberikan ide untuk mempergunakan metode demonstrasi.
- c. Peneliti memberikan masukan untuk menyiapkan perencanaan yang direncanakan.
- d. Perencanaan yang direncanakan diidentifikasi oleh guru.

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pada tahap tindakan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan (*Planning*) yang mencakup kegiatan, antara lain:
 - 1) Mengidentifikasi pokok yang nantinya dibahas yakni mempraktikkan salat jama' serta qashar.
 - 2) Menyiapkan RPP untuk aktivitas pembelajaran.
 - 3) Menyiapkan aktivitas pengajaran melalui mempergunakan metode demonstrasi.
 - 4) Menyiapkan penilaian guna mengidentifikasi kapabilitas siswa.
 - 5) Membuat lembar pengamatan siswa guna mengidentifikasi perkembangan pada tahap belajar.
- b. Tahap Melaksanakan Tindakan (*Acting*)
 - 1) Menjelaskan bahan ajar mengenai salat jama' serta qashar.
 - 2) Memberi peluang kesiswa guna mempertanyakan berhubungan pada bahan ajar tersebut.
 - 3) Guru mendemonstrasikan salat jama' dan qashar.
 - 4) Melafalkan bacaan-bacaan salat jama' dan qashar secara bersama-sama.
 - 5) Salah satu siswa mendemonstrasikan ulang apa yang sudah didemonstrasikan sebelumnya.
 - 6) Guru memberikan tugas praktik untuk melaksanakan salat jama' dan qashar.
- c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

- 1) Peneliti dan guru melihat aktivitas siswa disaat tahapan belajar dilaksanakan.
- 2) Penulis mencatat setiap kegiatan dan perkembangan siswa.

d. Refleksi (*Reflecting*)

- 1) Memahami proses masalah.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang perlu diperbaiki.
- 3) Melaksanakan proses refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni tahap yang begitu tersusun pada penelitian, yang bertujuan guna memperoleh informasi yang valid. Jika tidak mempergunakan teknik penghimpunan data, penulis tak akan mendapat informasi yang sesuai.

Data dikumpulkan melalui tes, pengamatan dan dokumentasi dengan tujuan untuk meningkatkan perbaikan PTK pada tiap aktivitas pembelajaran dan mengetahui pemahaman siswa ketika proses belajar dilaksanakan. Penghimpunan data pada studi ini dilaksanakan dengan mempergunakan teknik diantaranya:

1. Tes

Tes yaitu prosedur sistematis serta obyektif guna mendapatkan informasi yang diinginkan individu secara efisien serta efektif.

Pada studi ini, tes yang dipergunakan menjadi indikator pada studi ini yaitu tes tulis yang seperti soal pilihan ganda yang diberikan kepada individu ataupun kelompok untuk dikerjakan.

Hasil tes dipergunakan guna menilai penaikan pemahaman siswa. Pada studi ini, jenis tes dapat dibedakan menjadi 2, yakni diantaranya:

a. *Pre-Test*

Sebelum tindakan dilaksanakan, tes dilaksanakan guna mengidentifikasi seberapa memahami siswa topik yang akan diajarkan. Pre-test sangat fundamental untuk tahap pembelajaran karena mempunyai banyak manfaat untuk tahap belajar selanjutnya. Penulis memberikan pertanyaan pada penelitian ini dengan tertulis.

b. *Post Test* (Tes Akhir)

Setelah setiap tindakan, tes ini diberikan guna mengidentifikasi seberapa baik siswa memahami materi serta kelulusan belajar mereka pada tiap bahasan pokok. Tujuan dari tes ini yaitu guna mengidentifikasi apakah siswa lebih memahami bahan ajar yang diajarkan pasca tindakan (Sri Andini, 2021:42-43).

2. Observasi

Observasi dipergunakan tidak hanya pada penilaian tapi juga pada penelitian. Observasi yaitu tahap pengamatan serta pencatatan beberapa kejadian dengan sistematis, logis, obyektif, serta rasional pada kondisi nyata serta buatan guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama pengamatan yaitu guna menghimpun data serta informasi tentang fenomena peristiwa serta tindakan dalam situasi nyata serta buatan. Selanjutnya, guna menguji tingkah laku dikelas, termasuk tingkah laku

pengajar serta siswa, interaksi siswa sama pengajar serta aspek lain yang bisa diamati, terutama kecakapan sosial (Arifin, 2016:153).

3. Dokumentasi

Dokumentasi menghimpun serta menganalisa dokumen tertulis, foto serta elektronik. Ini dipergunakan guna mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran. Teknik ini memberikan paparan yang lebih baik mengenai situasi yang ada ketika tahap belajar. Kondisi yang terjadi pada tahap belajar digambarkan melalui dokumentasi yang berupa foto.

Ketika peneliti mempergunakan data sekunder dalam penelitiannya, mereka mempergunakan prosedur dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan ataupun mengakses data yang sudah ada dari makalah ataupun arsip. Keandalan data yang diperoleh dengan metode dokumentasi bergantung pada dapat dipercayanya sumber data, yaitu dokumen ataupun arsip tempat data tersebut diambil. Memanfaatkan strategi dokumentasi sangatlah penting karena dapat memastikan bahwasannya variabel dan indikasi tidak ambigu, sehingga memungkinkan peneliti untuk mempergunakan data yang disertakan dalam dokumen secara akurat (Djaali, 2020:55).

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disajikan ditabel berikut:

Tabel 3.2 Butir Soal

KD	Indikator	Bahan Kajian	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
1.7. Mengamalkan salat jama' dan qashar ketika ada sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah Swt	1.7.1. Siswa dapat memperlihatkan syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jama' dan qasar	Syarat diperbolehkannya salat jama' dan qasar	Siklus I: PG 8 Siklus II: PG 6	2 Soal
	1.7.2. Siswa dapat mengklasifikasi salat yang bisa dijama' dan diqasar	Salat yang bisa dijama' dan diqasar	Siklus I: PG 6, 7, 9	3 Soal
2.7. Menjalankan sikap syukur sebagai implementasi dari pengetahuan tentang salat jama' dan qashar	2.7.1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam salat jama'	Macam-macam salat jamak'	Siklus I: PG 2, 10	2 Soal
	2.7.2. Siswa dapat memperlihatkan dalil dan hadist mengenai salat qashar	Dalil naqli dan hadist mengenai salat qashar	Siklus II: PG 2, 4	2 Soal
3.7. Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar	3.7.1. Siswa dapat mengetahui arti salat jama' dan qashar	Pengertian salat jama' dan qashar	Silus I: PG 1, 5 Siklus II: PG 1, 8	4 Soal

KD	Indikator	Bahan Kajian	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
	3.7.2 Siswa dapat menjelaskan keringanan dalam beribadah dan hukum dasar salat jama'	Keringanan dalam beribadah dan hukum dasar menjama' salat	Siklus I: PG 3, 4	2 Soal
4.7. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang salat jama' dan qashar.	4.7.1. Siswa dapat mengetahui jarak tempuh yang diperbolehkannya salat qashar	Jarak tempuh yang memperbolehkan salat qashar	Siklus II: PG 7, 10	2 Soal
	4.7.2. Siswa dapat menyebutkan niat dan bilangan jumlah salat qasar	Niat dan bilangan jumlah salat qashar	Siklus II: PG 3, 5, 9	3 Soal

Tabel 3.3 Lembar Tes Keterampilan

Pemahaman	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang Baik
Bacaan Shalat	Niat				
	Iftitah				
	Al-Fatihah				
	Surat Pendek				
	Takbiratul Ihram				
	Rukuk				
	I'tidal				

Pemahaman	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang Baik
Gerakan Shalat	Sujud				
	Duduk diantara Dua Sujud				
	Duduk Tasyahud Awal				
	Duduk Tasyahud Akhir				
	Salam				

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni suatu cara yang metodis untuk mengumpulkan informasi sehingga peneliti dapat lebih mudah menarik kesimpulan. Tindakan mengumpulkan informasi secara metodis dari catatan lapangan, dokumen dan sumber lain dan mengaturnya ke dalam format yang dapat dipahami untuk disebarluaskan kepada orang lain dikenal sebagai analisis data (Sugiyono, 2018:482).

Data penelitian yang dikumpulkan dari observasi dan tes dianalisis mempergunakan analisis deskriptif. Analisis ini dipergunakan guna mendeskripsikan kemajuan pencapaian indikator keberhasilan setiap siklus dan menjelaskan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi fikih jama' fardhu dan qashar. Metode demonstrasi dipergunakan di kelas VII MTs Negeri 37 Jakarta pada tahun ajaran 2024/2025 (Maskanah, 2015:37).

Untuk mengumpulkan data kuantitatif, analisis persentase dipergunakan dengan rumus berikut.

Table 3.4 Kriteria Tingkat Pemahaman Siswa

Tingkat Pemahaman	Nilai	Bobot	Keterangan
100-85	A	4	Baik Sekali
85-75	B	3	Baik
75-60	C	2	Cukup
60-50	D	1	Kurang Baik

Sumber: (Yonanda, 2017:58).

Tabel ini memperlihatkan berbagai tingkatan pemahaman berdasarkan nilai, bobot dan keterangannya. Tingkat pemahaman yang paling tinggi yaitu 100-85, yang diberi nilai A dan bobot 4 dengan keterangan "Baik Sekali". Tingkat pemahaman berikutnya yaitu 85-75 yang diberi nilai B dan bobot 3 dengan keterangan "Baik". Selanjutnya, tingkat pemahaman dengan rentang 75-60 diberi nilai C dan bobot 2 dengan keterangan "Cukup". Terakhir, tingkat pemahaman dengan rentang 60-50 diberi nilai D dan bobot 1 dengan keterangan "Kurang Baik". Tabel ini menggambarkan bahwasannya semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang, semakin baik pula nilai dan bobot yang diberikan.

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Ket:

P = Persentase

F = Frekuensi ataupun skor yang diperoleh

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 37 berada di Jalan Kebon 200, RT 3, RW 6, Kamal, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di sana, sebanyak 27 siswa kelas VII A yaitu subjek penelitian ini. Data dan pembahasan hasil penelitian disajikan dalam bab ini. Untuk mengumpulkan data, lembar observasi dan tes psikomotorik yang valid dipergunakan. Proses validasi instrumen dilaksanakan dengan berkonsultasi dengan ahli, yaitu guru fikih yang khusus mempelajari materi salat jama' dan qashar.

Ada beberapa masalah dengan proses pembelajaran, menurut temuan yang dilaksanakan. Tidak mencapai tujuan pembelajaran guna meningkatkan kemahiran pelaksanaan salat jama' dan qashar karena penggunaan metode yang tidak sesuai pada tahap pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode demonstrasi di kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Negeri 37 di Jakarta Barat guna meningkatkan pemahaman siswa.

1. Kondisi Awal

Ada beberapa masalah dengan proses pembelajaran, menurut temuan yang dilaksanakan. Tujuan pembelajaran guna meningkatkan

pemahaman siswa tidak tercapai ketika metode pembelajaran yang salah dipergunakan selama tahap pembelajaran.

Langkah awal pada penelitian ini yaitu sebelum memulai bahan ajar belajar, peneliti pertama-tama memberi tes awalan pada siswa seperti soal pilihan ganda berjumlah 10 soal yang mempunyai tujuan guna memperlihatkan kapabilitas siswa sebelum melaksanakan kegiatan. Berikut hasil dokumen belajar siswa dikondisi awal terkait salat Jum'at.

Tabel 4.1 Data Kondisi Awal

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian	Ketuntasan
1.	Aisy Aira Nur Nadifa	70	Tidak Tuntas
2.	Aisyah Setiawan	70	Tidak Tuntas
3.	Anindita Eka Puspita Sari	80	Tuntas
4.	Anisa Suci Nasution	70	Tidak Tuntas
5.	Daffa Aditya Sanlly	70	Tidak Tuntas
6.	Dea Ayuni	70	Tidak Tuntas
7.	Devina Hidayatul Karna	70	Tidak Tuntas
8.	Dina Tia Azalia	70	Tidak Tuntas
9.	Elsa Berliana Santosa	80	Tuntas
10.	Erdina Pramesti	70	Tidak Tuntas
11.	Eza Rafy Muhammad	60	Tidak Tuntas
12.	Jelita Ekasari	70	Tidak Tuntas
13.	Kayla Sahla	90	Tuntas
14.	Muhamad Bagas Hardanto M	80	Tuntas
15.	Muhamad Fajriel Khoirul AD	70	Tidak Tuntas

16.	Muhamad Fathurochman	60	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Farid Abdillah	60	Tidak Tuntas
18.	Naisya Azzahra	70	Tidak Tuntas
19.	Raffasya Alfarizqi Gilang H	70	Tidak Tuntas
20.	Raja Dirgantara	60	Tidak Tuntas
21.	Ramzy Kamil Asyakir	70	Tidak Tuntas
22.	Syifa Alya Azzizah	80	Tuntas
23.	Wardah Ummu Salamah	80	Tuntas
24.	Yordhan Reallino Afgarabb	70	Tidak Tuntas
25.	Zahirah Firdaus	90	Tuntas
26.	Zaskia Alice Alingga	70	Tidak Tuntas
27.	Zidane Ibnu Fahrabi	70	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas, terlihat bahwasannya capaian belajar siswa masih rendah. Ada 7 siswa yang tuntas atau dipersentasekan 25,92% serta 20 siswa yang tidak tuntas atau dipersentasekan 74%, pada rata-rata siswa 71,85. Siswa belum dianggap lulus karena Madrasah telah menetapkan nilai KKM 75. Akibatnya, usaha harus dilaksanakan guna mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Di kelas VII MTs Negeri 37 Jakarta Barat, penulis mempergunakan metode demonstrasi guna membuat bahan guna meningkatkan pemahaman siswa.

2. Siklus I

Pembelajaran siklus I dimulai pada hari Rabu 8 Mei 2024 jam 09:00 WIB dan berakhir pada hari yang sama. Pelajaran yang disampaikan

yaitu bagaimana melaksanakan salat jama' dengan benar. Dalam situasi ini, peneliti bertindak sebagai pengamat.

a. Tahap Perencanaan

Peneliti akan mempergunakan teknik demonstrasi pada tahap perencanaan siklus I guna meningkatkan pemahaman siswa tentang bahan ajar salat jama'. Guna mencapai tujuan ini, siswa akan diberikan tes tulis serta praktik. Berikut ini yaitu perencanaan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa:

- 1) Membuat RPP.
- 2) Mengimpelemntasikan metode demonstrasi guna meningkatkan pemahaman tentang bahan ajar salat jama'.
- 3) Menyiapkan indikator penelitian seperti lembar tes guna diisi dengan sendiri-sendiri.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi sikap serta pengamatan.

b. Tahap Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Pengajar mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b) Guru memberi motivasi sekaligus menanyakan keadaan dan kesiapan belajar siswa.
- c) Pengajar serta siswa mempersiapkan tempat untuk belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Pengajar memakai metode demonstrasi dengan mempraktikkan terkait salat jama' sambil menjelaskan.
- b) Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati bagaimana pelaksanaan salat jama'.
- c) Guru mengamati, mencatat dan memberi kesempatan bagi yang mau bertanya.
- d) Guru memerintahkan pada siswa untuk maju ke depan mempraktikkan salat jama'.

3) Penutup

Pengajar serta siswa bersama-sama menilai capaian belajar serta menarik simpulan pada bahan ajar salat jama' yang sudah diberi. Saat berlangsungnya aktivitas disiklus I terdapat siswa yang merespon serta menyampaikan aspirasi disaat sesi bertanya, namun kebanyakan siswa yang masih belum memahami materi dan belum bisa mengeluarkan pendapatnya terkait permasalahan yang diberikan.

4) Observasi Siswa

Pengamatan siswa dijalankan diwaktu yang berbarengan bertujuan guna mengidentifikasi seberapa jauh kemajuan pemahaman siswa terhadap belajar mempergunakan metode demonstrasi. Lembar pengamatan sudah ditetapkan untuk mengetahui terlaksananya pembelajaran dengan

mempergunakan metode demonstrasi pada saat observasi tersebut dilaksanakan. Ini diperlihatkan ditabel bawah ini:

Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Nama	Komponen Yang Diamati					Keterangan
		A	B	C	D	E	
1.	Aisy Aira Nur Nadifa	✓	X	X	✓	✓	A: Kehadiran B: Memperhatikan Pelajaran C: Bertanya D: Mengerjakan Tugas E: Tidak Mengerjakan Kegiatan Lain X = 0 ✓ = 1
2.	Aisyah Setiawan	✓	X	X	✓	X	
3.	Anindita Eka Puspita Sari	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Anis Suci Nasution	✓	✓	X	✓	✓	
5.	Daffa Aditya Sanlly	✓	✓	X	✓	✓	
6.	Dea Ayuni	✓	X	X	✓	X	
7.	Devina Hidayatul Karna	✓	X	X	✓	X	
8.	Dina Tina Azalia	✓	✓	X	✓	✓	
9.	Elsa Berliana Santosa	✓	X	X	✓	✓	
10.	Erdina Pramesti	✓	✓	✓	✓	✓	
11.	Eza Rafy Muhammad	✓	✓	X	✓	✓	
12.	Jelita Ekasari	✓	X	X	✓	✓	
13.	Kayla Sahla	✓	✓	X	✓	X	
14.	Muhamad Bagas Hardanto M	✓	X	X	✓	✓	
15.	Muhamad Fajriel Khoirul AD	✓	✓	X	✓	✓	

No	Nama	Komponen Yang Diamati					Keterangan
		A	B	C	D	E	
16.	Muhamad Fathurochman	✓	✓	X	✓	X	
17.	Muhammad Farid Abdillah	✓	X	X	✓	✓	
18.	Naisya Azzahra	✓	✓	X	✓	X	
19.	Raffasya Alfarizqi Gilang H	✓	X	X	✓	✓	
20.	Raja Dirgantara	✓	X	X	✓	✓	
21.	Ramzy Kamil Asyakir	✓	X	X	X	✓	
22.	Syifa Alya Azzizah	✓	✓	X	✓	✓	
23.	Wardah Ummu Salamah	✓	✓	X	✓	✓	
24.	Yordhan Reallino Afgara	✓	X	X	✓	X	
25.	Zahirah Firdaus	✓	✓	X	✓	✓	
26.	Zaskia Alice Alingga Putri	✓	✓	X	✓	✓	
27.	Zidane Ibnu Fahrabi	✓	X	X	✓	✓	

Tabel 4.3 Penilaian Tes Tulis dan Praktik Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian		Skor Maksimal	Ketuntasan
		Tes Tulis	Praktik	75	
1.	Aisy Aira Nur Nadifa	70	80	75	Tuntas
2.	Aisyah Setiawan	80	70	75	Tuntas
3.	Anindita Eka Puspita Sari	80	70	75	Tuntas
4.	Anisa Suci Nasution	80	80	80	Tuntas
5.	Daffa Aditya Sanlly	70	60	65	Tidak Tuntas
6.	Dea Ayuni	70	70	70	Tidak Tuntas
7.	Devina Hidayatul Karna	80	80	80	Tuntas
8.	Dina Tia Azalia	90	70	80	Tuntas
9.	Elsa Berliana Santosa	70	80	75	Tuntas
10.	Erdina Pramesti	80	70	75	Tuntas
11.	Eza Rafy Muhammad	50	70	60	Tidak Tuntas
12.	Jelita Ekasari	70	60	65	Tidak Tuntas
13.	Kayla Sahla	90	60	75	Tuntas
14.	Muhamad Bagas Hardanto M	50	60	55	Tidak Tuntas
15.	Muhamad Fajriel Khoirul AD	70	80	75	Tuntas
16.	Muhamad Fathurochman	70	60	65	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Farid Abdillah	60	60	60	Tidak Tuntas
18.	Naisya Azzahra	90	70	80	Tuntas

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian		Skor Maksimal	Ketuntasan
		Tes Tulis	Praktik	75	
19.	Raffasya Alfarizqi Gilang H	70	50	60	Tidak Tuntas
20.	Raja Dirgantara	60	60	60	Tidak Tuntas
21.	Ramzy Kamil Asyakir	70	70	70	Tidak Tuntas
22.	Syifa Alya Azzizah	80	70	75	Tuntas
23.	Wardah Ummu Salamah	70	60	65	Tidak Tuntas
24.	Yordhan Reallino Afgara	70	50	60	Tidak Tuntas
25.	Zahirah Firdaus	60	70	65	Tidak Tuntas
26.	Zaskia Alice Alingga Putri	80	80	80	Tuntas
27.	Zidane Ibnu Fahrabi	70	60	65	Tidak Tuntas

Dari data 27 siswa diatas memperlihatkan capaian belajar siswa disiklus I. Siswa yang sampai KKM sekolah pada persentase yaitu diantaranya:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

$$P = \frac{13 \times 100\%}{27}$$

$$P = 48,14\%$$

Selain itu, siswa yang kurang dari KKM sekolah dipersentase yaitu diantaranya:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

$$P = \frac{14 \times 100\%}{27}$$

$$P = 51,85\%$$

5) Refleksi

Berdasar refleksi bisa ditarik kesimpulan bahwasannya disaat guru menjelaskan salat jama' kemudian guru mempraktikkan salat jama', pada siklus I pemahaman siswa tentang salat jama' masih dalam kategori sedang. Jadi, hasil yang diterima disiklus I bisa dinyatakan berjalan kurang maksimal serta masih adanya kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan tindakan seperti kurangnya pengontrolan kelas serta siswa banyak yang kurang memerhatikan paparan guru dengan maksimal dimetode demonstrasi. Dengan demikian, studi ini dilanjut disiklus II.

3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada disiklus II dilaksanakan dihari Rabu 22 Mei 2024 jam 09:00 WIB - selesai. Pada tahap ini penulis masih mempergunakan metode demonstrasi dimateri belajar salat jama' dan qashar, tetapi metode demonstrasi pada siklus II ini berupa benda ataupun sebuah video yang menampilkan tentang salat qashar. Dengan

penggunaan metode demonstrasi berupa video ini berharap bisa mempermudah siswa guna meningkatkan tes praktik.

Perumusan berikut dibuat oleh penulis mengenai proses perencanaan disiklus ini:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti tetap mempergunakan metode demonstrasi tetapi berupa video yang menampilkan terkait materi pembelajaran salat qashar yang dilanjutkan dengan memberikan tes tulis dan praktik.

- 1) Pengajar menilai serta menyari usaha penyempurnaan capaian refleksi dari siklus I guna dipergunakan dipembelajaran selanjutnya.
- 2) Pengajar mempersiapkan alat belajar yang meliputi RPP, bahan belajar, maupun medianya yang sesuai. Seluruhnya dipersiapkan tepat pada capaian refleksi disiklus I.
- 3) Pengajar membuat lembar pengamatan guna menguji keproduktifan selama belajar serta lembar tes bagi penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan alur pembelajaran, yaitu praktik salat qashar, sesuai dengan RPP yang telah disusun. Sementara itu, pengamat melihat aktivitas di kelas, termasuk kegiatan guru dan siswa.

- 1) Kegiatan Awal

- a) Pengajar memasuki ruangan dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a bersama sebagai pembuka pembelajaran.
- b) Pengajar mengecek kehadiran sekaligus keadaan siswa serta menyampaikan dorongan bertujuan agar siswa mempunyai semangat.
- c) Pengajar memberi keterampilan dasar yang nantinya dicapai.

2) Kegiatan Utama

- a) Guru menerapkan metode demonstrasi berupa video yang menampilkan terkait materi salat qashar sambil menjelaskan.
- b) Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati bagaimana pelaksanaan salat qashar.
- c) Guru mengamati, mencatat dan memberi kesempatan bagi yang mau bertanya.
- d) Guru memerintahkan pada siswa untuk maju ke depan mempraktikkan salat qashar.

3) Penutup

Pengajar serta siswa menilai pembelajaran serta membuat simpulan tentang bahan ajar salat qashar. Saat siklus kedua, siswa diberi peluang selama lima menit guna menjawab serta berkomentar tentang pertanyaan pengajar. Terdapat beberapa

siswa yang menanggapi dan mengeluarkan pendapat, namun ada beberapa siswa juga yang belum bisa mengeluarkan pendapatnya terkait permasalahan yang diberikan.

4) Observasi

Sebagaimana dengan siklus I, observasi siswa dilaksanakan pada waktu yang bersamaan. Selama observasi, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana kegiatan mereka berlangsung saat tahap belajar. Lembar pengamatan telah diatur guna mengidentifikasi apakah pembelajaran berlangsung secara demonstrasi. Di bawah ini yaitu tabel lembar observasi yang memperlihatkan hal ini:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Nama	Komponen Yang Diamati					Keterangan
		A	B	C	D	E	
1.	Aisy Aira Nur Nadifa	✓	✓	X	✓	✓	A: Kehadiran B: Memperhatikan Pelajaran C: Bertanya D: Mengerjakan Tugas E: Tidak Mengerjakan Kegiatan Lain
2.	Aisyah Setiawan	✓	✓	X	✓	✓	
3.	Anindita Eka Puspita Sari	✓	X	X	✓	✓	
4.	Anis Suci Nasution	✓	X	X	✓	✓	
5.	Daffa Aditya Sanlly	✓	✓	X	✓	X	
6.	Dea Ayuni	✓	X	X	✓	✓	

No	Nama	Komponen Yang Diamati					Keterangan
		A	B	C	D	E	
7.	Devina Hidayatul Karna	✓	✓	X	✓	✓	X = 0 ✓ = 1
8.	Dina Tina Azalia	✓	✓	X	✓	✓	
9.	Elsa Berliana Santosa	✓	✓	✓	✓	✓	
10.	Erdina Pramesti	✓	✓	X	✓	✓	
11.	Eza Rafy Muhammad	✓	✓	X	✓	✓	
12.	Jelita Ekasari	✓	X	X	✓	✓	
13.	Kayla Sahla	✓	✓	✓	✓	✓	
14.	Muhamad Bagas Hardanto M	✓	✓	X	✓	X	
15.	Muhamad Fajriel Khoirul AD	✓	✓	✓	✓	✓	
16.	Muhamad Fathurochman	✓	X	X	✓	✓	
17.	Muhammad Farid Abdillah	✓	✓	X	✓	✓	
18.	Naisya Azzahra	✓	✓	X	✓	✓	
19.	Raffasya Alfarizqi Gilang H	✓	✓	X	✓	X	
20.	Raja Dirgantara	✓	✓	X	✓	✓	
21.	Ramzy Kamil Asyakir	✓	X	X	✓	X	
22.	Syifa Alya Azzizah	✓	✓	X	✓	✓	
23.	Wardah Ummu Salamah	✓	✓	X	✓	✓	
24.	Yordhan Reallino Afgara	✓	X	X	✓	X	

No	Nama	Komponen Yang Diamati					Keterangan
		A	B	C	D	E	
25.	Zahirah Firdaus	✓	✓	X	✓	✓	
26.	Zaskia Alice Alingga Putri	✓	✓	X	✓	✓	
27.	Zidane Ibnu Fahrabi	✓	✓	X	✓	✓	

Tabel 4.5 Penilaian Tes Tulis dan Praktik Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian		Skor Maksimal	Ketuntasan
		Tes Tulis	Praktik	75	
1.	Aisy Aira Nur Nadifa	80	80	80	Tuntas
2.	Aisyah Setiawan	80	90	85	Tuntas
3.	Anindita Eka Puspita Sari	80	90	85	Tuntas
4.	Anisa Suci Nasution	90	80	85	Tuntas
5.	Daffa Aditya Sanlly	80	80	80	Tuntas
6.	Dea Ayuni	80	70	75	Tuntas
7.	Devina Hidayatul Karna	80	80	80	Tuntas
8.	Dina Tia Azalia	90	70	80	Tuntas
9.	Elsa Berliana Santosa	70	80	75	Tuntas
10.	Erdina Pramesti	90	80	85	Tuntas
11.	Eza Rafy Muhammad	80	80	80	Tuntas
12.	Jelita Ekasari	80	70	75	Tuntas

No.	Nama Siswa	Skor Penilaian		Skor Maksimal	Ketuntasan
		Tes Tulis	Praktik	75	
13.	Kayla Sahla	90	80	85	Tuntas
14.	Muhamad Bagas Hardanto M	70	90	80	Tuntas
15.	Muhamad Fajriel Khoirul AD	90	90	90	Tuntas
16.	Muhamad Fathurochman	80	80	80	Tuntas
17.	Muhammad Farid Abdillah	70	80	75	Tuntas
18.	Naisya Azzahra	80	90	85	Tuntas
19.	Raffasya Alfarizqi Gilang H	70	70	70	Tidak Tuntas
20.	Raja Dirgantara	80	80	80	Tuntas
21.	Ramzy Kamil Asyakir	70	80	75	Tuntas
22.	Syifa Alya Azzizah	90	90	90	Tuntas
23.	Wardah Ummu Salamah	80	90	85	Tuntas
24.	Yordhan Reallino Afgara	80	70	75	Tuntas
25.	Zahirah Firdaus	80	80	80	Tuntas
26.	Zaskia Alice Alingga Putri	80	80	80	Tuntas
27.	Zidane Ibnu Fahrabi	90	80	85	Tuntas

Dari data diatas memperlihatkan capaian belajar siswa disiklus II. Siswa yang sampai KKM sekolah pada persentase yaitu diantaranya:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

$$P = \frac{26 \times 100\%}{27}$$

$$P = 96,29\%$$

Selain itu, siswa yang kurang dari KKM sekolah dipersentase yaitu diantaranya:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

$$P = \frac{1 \times 100\%}{27}$$

$$P = 3,70\%$$

5) Refleksi

Kegiatan pembelajaran pada metode demonstrasi berjalan lancar disiklus kedua. Seluruh siswa memerhatikan apa yang diajarkan serta diperlihatkan dari pengajar sehingga tak terdapat siswa yang bermain ataupun senang sendiri. Ini memastikan bahwasannya aktivitas pembelajaran berjalan secara optimal serta mencapai hasil yang optimal.

Sebagaimana hasil refleksi dalam penelitian disiklus II dapat disimpulkan bahwasannya telah berhasil dikarenakan telah memenuhi patokan kelulusan yang sudah ditentukan,

sehingga disiklus II kelulusan yang didapat yaitu 48,15%.

Dengan demikian, tindakan penelitian diakhiri disiklus II.

Grafik di bawah ini memperlihatkan perbedaan antara capaian belajar siswa disiklus I serta II diatas serta capaian aktivitas mereka:

Diagram Batang Capaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

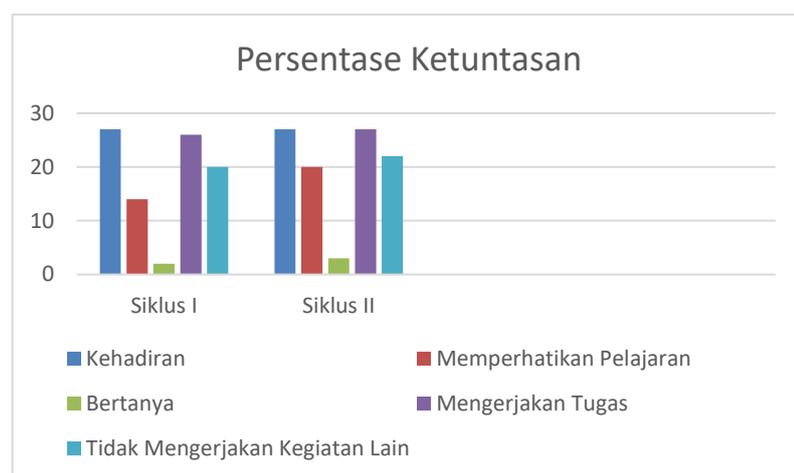


Diagram di atas dapat diperlihatkan disiklus I, total kehadiran siswa berjumlah 27 siswa ataupun dipersentasekan 100%, total siswa yang memperhatikan pelajaran berjumlah 14 siswa ataupun dipersentasekan 51,8%, jumlah siswa yang bertanya sebanyak 2 siswa ataupun dipersentasekan 7,4%, jumlah siswa yang mengerjakan tugas 26 siswa ataupun dipersentasekan 96,2% dan jumlah siswa tidak mengerjakan kegiatan lain sebanyak 20 siswa ataupun dipersentasekan 74%.

Selain itu, disiklus II jumlah kehadiran siswa berjumlah 27 siswa ataupun dipersentasekan sebesar 100%, total siswa yang memperhatikan pelajaran 20 siswa ataupun dipersentasekan 74%, jumlah siswa yang bertanya 3 siswa ataupun dipersentasekan 11,1%, jumlah siswa yang mengerjakan tugas 27 siswa ataupun dipersentasekan 100% serta total siswa yang tak mengerjakan kegiatan lain 22 siswa ataupun dipersentasekan 81,4%. Oleh karenanya, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya ada kenaikan pada capaian pengamatan kegiatan siswa disiklus I ke II.

Diagram Batang Capaian Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

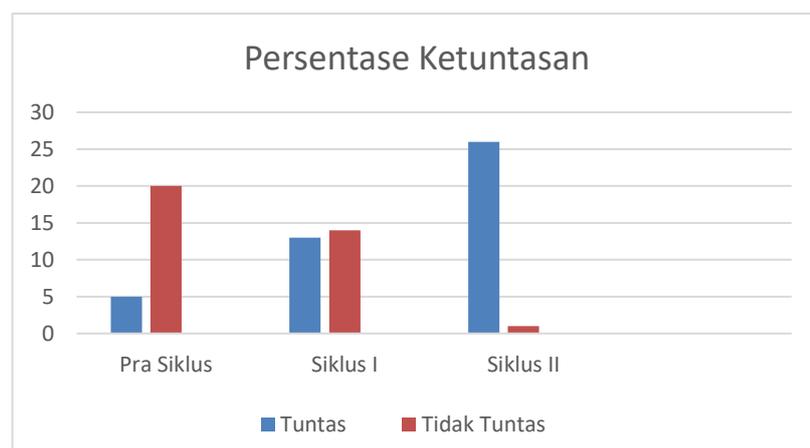


Diagram di atas dapat diperlihatkan dalam pra-siklus, jumlah siswa yang tuntas berjumlah 7 siswa ataupun dipersentasekan 25, 92%. Disiklus I, jumlah siswa yang tuntas

berjumlah 13 siswa ataupun dipersentasekan 48,14%. Selain itu disiklus II jumlah siswa yang tuntas berjumlah 26 siswa ataupun dipersentasekan 96,29%. Oleh karenanya, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat kenaikan dihasil belajar siswa mulai dari pra-siklus, siklus I serta II.

4. Peningkatan pra siklus, siklus I ke siklus II

Hasil evaluasi dari pra siklus, siklus I telah ditingkatkan ke siklus II, yang akan dijelaskan di bawah ini:

Tabel 4.6 Peningkatan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Tuntas dan Tidak Tuntas	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	7 (25,92%)	13 (48,14%)	26 (96,29%)
2.	Tidak Tuntas	20 (74%)	14 (51,85%)	1 (3,70%)

Data di atas memperlihatkan kenaikan capaian belajar siswa. Dikondisi awal ataupun pra-siklus siswa yang tuntas berjumlah 7 siswa ataupun dipersentasekan 25,92%, selain itu siswa yang tidak tuntas berjumlah 20 siswa ataupun dipersentasekan 74%. Disiklus I siswa yang

tuntas berjumlah 13 siswa ataupun dipersentasekan 48,14%, siswa yang tidak tuntas disiklus I berjumlah 14 siswa ataupun dipersentasekan 51,85%. Disiklus II siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa ataupun dipersentasekan 96,29%, sedangkan siswa yang tidak tuntas disiklus II berjumlah 1 siswa ataupun dipersentasekan sebesar 3,70%. Kenaikan capaian belajar siswa dari pra-siklus, siklus I serta siklus II sebesar 74,07% dari total siswa berjumlah 27 anak. Berdasarkan hasil yang didapat, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya pemakaian metode demonstrasi dibidang studi fikih bahan ajar salat fardhu jama' serta qashar di MTs Negeri 37 Jakarta Barat berhasil menaikkan capaian belajar siswa dikarenakan sudah memenuhi kriteria kelulusan belajar. Oleh karenanya, studi ini berhenti disiklus II.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar studi yang sudah dilaksanakan, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya melalui penerapan metode demonstrasi bisa meningkatkan pemahaman siswa dibidang studi fikih bahan ajar salat jama' serta qashar di kelas VII A pada MTs Negeri 37 Jakarta Barat.

Capaian belajar siswa cukup naik dari pelaksanaan pra-siklus, siklus I serta II. Dikondisi awal ataupun pra siklus siswa yang tuntas berjumlah 7 siswa ataupun dipersentasekan 25,92%. Disiklus I siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa ataupun dipersentasekan 48,14%, disiklus II siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa ataupun dipersentasekan 96,29%. Oleh karenanya, terjadi kenaikan capaian belajar siswa berawal dari pra-siklus, siklus I serta II sebesar 74,07% dari total siswa berjumlah 27 siswa.

B. Saran

1. Untuk Madrasah,yaitu agar lebih memperhatikan metode mengajar yang bisa meningkatkan pemahaman siswa paling utama dimata pelajaran fikih. Supaya diproses pembelajaran bisa berjalan secara optimal serta cepat tepat pada tujuan yang sudah ditetapkan.
2. Sebagai pendidik, pengajar wajib mempunyai kemampuan untuk mengatur kelas dengan maksimal melalui mempergunakan teknik belajar yang tepat.

3. Sebagai seorang siswa, agar lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran dengan bertanya tentang bahan ajar yang lagi diberi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. & Tohari, A. A. (2021). *Pembelajaran Praktik Dalam Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Mapel Fiqih Di Mts Roudlotut Tholibin Kediri*. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 10 (2), 245–259.
- Anisah, K. & Ashoumi, H. (2020). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Fiqih Pada Siswi Program Khusus*. *Journal of Education and Management Studies*, 3 (6), 13-20.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). *Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *A -Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5 (2), 150-158.
- Hasibuan, M., Damayanti, R., & Anida. (2022). *Upaya Peningkatan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions di Kelas VIII MTS Negeri 2 Langkat*. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 3 (2), 140-150.
- Hastuti, S. (2021). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Sifat-Sifat Cahaya Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV di SDN 10 Belida Darat Tahun Ajaran 2018/2019*. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2 (1), 66-70.
- Husain, H. & Wardana, W. (2021). *Implementasi Strategi Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2), 213-235.
- Jamalong, A. (2015). *Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Diskusi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21 (1), 27-38.

- Mashuri. (2020). *Fikih*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Maskanah. (2015). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Pada Anak Dengan Metode Jigsaw Di Kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Natalia, S. S., Sujatmiko, P., & Ekanachrisnawati, H. (2017). *Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori Apos Pada Materi Persamaan Kuadrat Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1 (5), 104-117.
- Prihantoro, A. & Hidayat, F. (2019). *Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9 (1), 49-60.
- Rangkuti, D. & Rangkuti, D. E. S. (2020). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Konsep Angka di TK/PAUD*. *Prossiding Seminar Hasil Penelitian*, Medan: Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.
- Rohana, S. (2019). *Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih*. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11 (1), 1-12.
- Setiawan, H. (2022). *Metode Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan*. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 12, 34-42.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sri Andini, N. A. (2021). *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*. Riau: CV. Dotplus Publisher.
- Sugiyono. (2018). *Jenis dan Data Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Umar, J. (2020). *Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Delima Pidie*. Jurnal Mudarrisuna, 10 (2), 23-39.
- Yazid, I., Azizah, S. M., & Wahyuni, F. (2023). *Peningkatan Pembelajaran Fiqh Dengan Metode Demonstrasi*. Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 3 (2), 55-61.
- Yonanda, D. A. (2017). *Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKN Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang*. Jurnal Cakrawala Pendas, 3 (1), 53-63.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

BUTIR SOAL

KD	Indikator	Bahan Kajian	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
1.7. Mengamalkan salat jama' dan qashar ketika ada sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah Swt	1.7.1. Siswa dapat menunjukkan syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jama' dan qasar	Syarat diperbolehkannya salat jama' dan qasar	Siklus I: PG 8 Siklus II: PG 6	2 Soal
	1.7.2. Siswa dapat mengklasifikasi salat yang bisa dijama' dan diqasar	Salat yang bisa dijama' dan diqasar	Siklus I: PG 6, 7, 9	3 Soal
2.7. Menjalankan sikap syukur sebagai implementasi dari pengetahuan tentang salat jamak dan qashar	2.7.1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam salat jamak'	Macam-macam salat jamak	Siklus I: PG 2, 10	2 Soal
	2.7.2. Siswa dapat memperlihatkan dalil dan hadist mengenai salat qashar	Dalil naqli dan hadist mengenai salat qashar	Siklus II: PG 2, 4	2 Soal
3.7. Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar	3.7.1. Siswa dapat mengetahui arti salat jama' dan qashar	Pengertian salat jama' dan qashar	Silus I: PG 1, 5	4 Soal

KD	Indikator	Bahan Kajian	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
			Siklus II: PG 1, 8	
	3.7.2 Siswa dapat menjelaskan keringanan dalam beribadah dan hukum dasar salat jama'	Keringanan dalam beribadah dan hukum dasar menjama' salat	Siklus I: PG 3, 4	2 Soal
4.7. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang salat jama' dan qashar.	4.7.1. Siswa dapat mengetahui jarak tempuh yang diperbolehkannya salat qashar	Jarak tempuh yang memperbolehkan salat qashar	Siklus II: PG 7, 10	2 Soal
	4.7.2. Siswa dapat menyebutkan niat dan bilangan jumlah salat qashar	Niat dan bilangan jumlah salat qashar	Siklus II: PG 3, 5, 9	3 Soal

LEMBAR KRITERIA TES KETERAMPILAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

Pemahaman	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang Baik
Bacaan Shalat	Niat				
	Iftitah				
	Al-Fatihah				
	Surat Pendek				
	Takbiratul Ihram				
	Rukuk				

Pemahaman	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang Baik
Gerakan Shalat	I'tidal				
	Sujud				
	Duduk diantara Dua Sujud				
	Duduk Tasyahud Awal				
	Duduk Tasyahud Akhir				
	Salam				

Lampiran 2. Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

No.	Nama	L/P	Komponen Yang Diamati					Keterangan
			A	B	C	D	E	
1.	Aisy Aira Nur Nadifa	P						A: Kehadiran B: Memperhatikan Pelajaran C: Bertanya D: Mengerjakan Tugas E: Tidak Mengerjakan Kegiatan Lain X = 0 ✓ = 1
2.	Aisyah Setiawan	P						
3.	Anindita Eka Puspita Sari	P						
4.	Anis Suci Nasution	P						
5.	Daffa Aditya Sanlly	L						
6.	Dea Ayuni	P						
7.	Devina Hidayatul Karna	P						
8.	Dina Tia Azalia	P						

No.	Nama	L/P	Komponen Yang Diamati					Keterangan
			A	B	C	D	E	
9.	Elsa Berliana Santosa	P						
10.	Erdina Pramesti	P						
11.	Eza Rafy Muhammad	L						
12.	Jelita Ekasari	P						
13.	Kayla Sahla	P						
14.	Muhamad Bagas Hardanto M	L						
15.	Muhamad Fajriel Khoirul AD	L						
16.	Muhamad Fathurochman	L						
17.	Muhammad Farid Abdillah	L						
18.	Naisya Azzahra	P						
19.	Raffasya Alfarizqi Gilang H	L						
20.	Raja Dirgantara	L						
21.	Ramzy Kamil Asyakir	L						
22.	Syifa Alya Azzizah	P						
23.	Wardah Ummu Salamah	P						
24.	Yordhan Reallino Afgara	L						
25.	Zahirah Firdaus	L						
26.	Zaskia Alice Alingga Putri	P						
27.	Zidane Ibnu Fahrabi	L						

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

A. Profil Madrasah

MTs Negeri 37 Jakarta berdiri sejak tahun 2009, sekolah ini merupakan kelas jauh dari MTs Negeri 10 Jakarta. Jadi, sejarah berdirinya yaitu pada tahun 2006-2007 penerimaan siswa baru pertama kelas jauh MTs Negeri 10 Jakarta (di bawah pimpinan Drs. H. Bunyamin). Lalu pada tahun pelajaran 2008-2009 meluluskan angkatan pertama kelas jauh MTs Negeri 10 Jakarta (di bawah pimpinan Drs. H. Noer Achpas Asy'ari, M.M). Selanjutnya, pada tahun pelajaran 2009-2010 sesuai dengan SK Kakanwil Depag Provinsi DKI Jakarta No. 83 Tahun 2009 di definitifkan menjadi MTs Negeri 37 Jakarta di bawah pimpinan bapak Drs. Moh. Rahmad, M.Pd

Berikut profil secara rinci MTs Negeri 37 Jakarta Barat :

1. Nama Sekolah : MTs Negeri 37
2. NPSN : 20112401
3. NSM : 121131730008
4. Akreditasi Sekolah : A
5. Alamat Lengkap : Jalan Kebon Dua Ratus No.200, RT. 3,
RT.3/RW.6, Kamal, Kalideres, Kota Jakarta
Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
11810
6. Nama Kepala Sekolah : Drs. Ahmad Rifa'i
7. No. Telp. Hp : 021-22554172
8. Status : Negeri

- 9. Status Tanah : Wakaf Bersertifikat
- 10. Naungan : Kementrian Agama
- 11. Luas Tanah : 5.018 m²

B. Visi

Menuju madrasah unggul, inovatif dan Islami.

C. Misi

1. Terselenggaranya proses pembelajaran yang bermakna.
2. Terselenggaranya pelayanan prima bagi madrasah dan masyarakat.
3. Terciptanya lingkungan madrasah yang kondusif.

D. Tujuan Madrasah

1. Membekali siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Meningkatnya prestasi dalam bidang agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Terbiasa siswa melakukan sholat secara jamaah.
4. Meningkatnya Iman dan taqwa Kepada Allah SWT seluruh warga madrasah.
5. Terlaksana profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
6. Menyusun dan mengembangkan RPP kelas 7, 8 dan 9 untuk semua mata pelajaran.
7. Meningkatnya pemanfaatan bahan dan sumber pelajaran.
8. Terlaksannya strategi penilaian baik.

9. Terciptanya strategi pembelajaran yang baru dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
10. Terlaksananya implementasi model evaluasi pembelajaran.
11. Membuat instrumen atau perangkat-perangkat soal untuk berbagai model evaluasi.
12. Menciptakan media pembelajaran.
13. Menerapkan model-model pembelajaran bagi siswa berprestasi, bermasalah dan kelompok siswa lainnya.
14. Mengembangkan standar pencapaian ketuntasan belajar dan meningkatkan KKM secara optimal.
15. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
16. Mengembangkan kinerja perangkat administrasi madrasah dan Meningkatkan pelayanan madrasah menuju tercapainya standar pelayanan minimal (SPM).
17. Terlaksananya supervisi dan monitoring oleh kepala madrasah.
18. Mengembangkan jaringan informasi akademik di internal madrasah.
19. Menciptakan usaha-usaha di lingkungan madrasah dan sekitarnya.
20. Mendayagunakan potensi madrasah dan lingkungan.
21. Meningkatkan jalinan kerja dengan penyandang dana.
22. Bertambahnya sarana dan prasarana pendidikan.
23. Terjalinnnya partisipasi masyarakat dalam pembelajaran.

E. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	21 (lokal)
2.	Ruang Guru	1 (lokal)
3.	Ruang Kepala Madrasah	1 (lokal)
4.	Ruang Tata Usaha	1 (lokal)
5.	Ruang Perpustakaan	1 (lokal)
6.	Ruang BK	1 (lokal)
7.	Ruang Tenaga Administrasi	1 (lokal)
8.	Ruang OSIS	1 (lokal)
9.	Ruang UKS	1 (lokal)
10.	Ruang/Pos Keamanan	1 (lokal)
11.	Gudang	1 (lokal)
12.	Kantin Sekolah	1 (lokal)
13.	Halaman Sekolah	1 (lokal)
14.	Dapur	1 (lokal)
15.	Masjid	1 (lokal)
16.	Peserta Didik : Kelas 7 Kelas 8 Kelas 9	84 (siswa) 103 (siswa) 120 (siswa)
17.	Tenaga Pendidik: Guru Sertifikasi Guru Belum Sertifikasi	19 (orang) 15 (orang)
18.	Tenaga Kebersihan	2 (orang)
18.	Tenaga Keamanan	2 (orang)

F. Data Guru dan Ketenagakerjaan

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Drs. Ahmad Rifa'i	196510102006041003	Kepala Madrasah	-
2.	Drs. Abdul Rohman, M.Pd	196412132007011020	Wakabid Kurikulum	Bahasa Indonesia
3.	Dra. Siti Nurlaelah Jamil, M.Pd	197007312005012003	Wakabid Kesiswaan	Akidah Akhlak, Seni Budaya/Seni Musik
4.	Giyanta S.Pd	197108071994031003	Kepala Tata Usaha	-
5.	Azis, S.Pd	198009202009101001	Keuangan Urusan Tata Usaha	-

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
6.	Ibrachim, A.Md	19801125200710 1001	Pengolah Data Urusan Tata Usaha	-
7.	Syafrudin	19780225200901 1006	Pengadmini strasi Keuangan Urusan Tata Usaha	-
8.	Muhamad Sholehuddin	19781129200910 1001	Pengadmini strasi Umum Urusan Tata Usaha	-
9.	Nurnamah, S.Ps.I	19771116200501 2007	BP/BK	BP/BK
10.	Dra. Hj. Haryati	19730206199903 2002	Wali Kelas 7.A	Al-Qur'an Hadits
11.	Hj. Nesti Wisnuwardani S.Pd	19710306200604 2004	Wali Kelas 7.B	IPA
12.	Kurniyawatii, S.Pd.I	19770815200710 2004	Wali Kelas 7.C	Bahasa Arab
13.	Papat Fathiyah, S.Pd	19920605202321 2057	Wali Kelas 7.D	Bahasa Indonesia
14.	Syafi'ih, S.Pd	19661227200710 1001	Wali Kelas 7.E	Bahasa Arab, SKI
15.	Encep Fathurohman, M.M	19740204200710 1002	Wali Kelas 7.F	Bahasa Inggris
16.	Sukarto, S.Pd	19820710202321 1015	Wali Kelas 8.A	Penjasorkes, Matematika
17.	Siti Asnah, S.Pd	19650830200701 2006	Wali Kelas 8.B	IPA
18.	Parhaeni, S.Pd	19780611200710 2004	Wali Kelas 8.C	Matematika
19.	Dina Andini, S.Ag	19780611200710 2004	Wali Kelas 8.D	Bahasa Arab
20.	Heru Susanto, M.Pd	19820719200912 1005	Wali Kelas 8.E	Al-Qur'ab Hadits, Informatika
21.	Lilis Suryani, S.Pd	19790630202221 2010	Wali Kelas 8.F	Prakarya, Bahasa Indonesia

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
22.	Afifah, S.Pd	19700621200501 2006	Wali Kelas 9.A	Seni Budaya/Seni Musik, Bahasa Inggris
23.	Jainudin, S.Pd	19771020200501 1005	Wali Kelas 9.B	Matematika
24.	Sutinah, S.Si	19760408200501 2002	Wali Kelas 9.C	Matematika, IPA
25.	Abd. Aziz, S.Pd	19741117200710 1003	Wali Kelas 9.D	Bahasa Indonesia
26.	Hj. Yayah Juriyah, S.Pd	19670120200604 2001	Wali Kelas 9.E	IPS
27.	Ana Rosmalina, S.Ag	19720502199703 2002	Guru	Akidah Akhlak, Fikih
28.	H. Muhammad Magfur, S.Ag	19700813200212 1001	Guru	Akidah Akhlak, Fikih
29.	Anna Nurbeti, S.Pd	19690716200701 2032	Guru	Matematika
30.	Adromi, S.Pd	19631009200701 1020	Guru	PKn/PP
31.	H. Ahmad Hafizh, S.Pd	19790628200710 1002	Guru	Bahasa Inggris
32.	Tri Kurniawan, S.Pd	19851031201903 1010	Guru	Penjasorkes
33.	Drs. Mohammad Rachmad, M.Pd	19661202199203 1002	Guru	IPS
34.	Anis Wardatul Hilmi, S.Pd	-	Guru	PKn/PP, Seni Budaya/Seni Musik
35.	Anshorullah, S.Pd	-	Guru	SKI

G. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 37
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VII / 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7. Mengamalkan salat jamak dan qashar ketika ada sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah.
 2.7. Menjalankan sikap syukur sebagai implementasi dari pengetahuan tentang salat jamak dan qashar.
 3.7. Menganalisis ketentuan salat jamak dan qashar.
 4.7. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang salat jamak dan qashar.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian salat jamak
- Siswa dapat menjelaskan macam-macam salat jamak
- Siswa dapat menunjukkan salat yang boleh dijamak
- Siswa dapat menjelaskan syarat salat jamak
- Siswa dapat mendemonstrasikan salat jamak

D. Materi Pembelajaran

- Salat jamak

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya Jawab : Metode ini digunakan untuk membuat siswa lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tahu
- Demonstrasi : Metode ini digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu kegiatan berupa peragaan.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama ▪ Guru memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa kehadiran ▪ Guru melakukan refleksi pembelajaran sebelumnya ▪ Memberikan appersepsi pembelajaran ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 	10 menit
2	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang salat jamak ▪ Siswa mengerjakan soal pilihan ganda tentang salat jamak ▪ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang salat jamak ▪ Seluruh siswa mendemonstrasikan tata cara salat jamak yang sudah didemonstrasikan oleh guru 	60 Menit
3	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut ▪ Tanya jawab tentang materi salat jamak ▪ Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa 	10 menit

G. Sumber Belajar

- Buku paket fikih kelas VII

H. Penilaian

- Pengetahuan
Teknik Penilaian : Tes tulis
Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis

Uji Kompetensi Pengetahuan

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Mengumpulkan dua salat fardu yang dilakukan secara berurutan dalam satu waktu disebut ...
 - a. Salat jamak
 - b. Salat qasar
 - c. Salat rawatib
 - d. Salat sunah
2. Salat jamak yang dikerjakan pada salat yang kedua disebut ...
 - a. Jamak takdim
 - b. Jamak takhir
 - c. Jamak qasar

- d. Qasar
3. Keringanan dalam beribadah yang diberikan oleh Allah dalam keadaan darurat disebut ...
 - a. Zakat
 - b. Sunah
 - c. Rukhsah
 - d. Makruh
 4. Hukum menjamak salat bagi seorang musafir adalah ...
 - a. Haram
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. Mubah
 5. Meringkas bilangan salat fardu dari empat rakaat menjadi dua rakaat disebut ...
 - a. Salat jamak
 - b. Salat qasar
 - c. Salat rawatib
 - d. Salat sunah
 6. Salat zuhur dapat dijamak dengan ...
 - a. Subuh
 - b. Asar
 - c. Magrib
 - d. Isya
 7. Salat yang tidak bisa dijamak adalah ...
 - a. Subuh
 - b. Zuhur
 - c. Asar
 - d. Magrib
 8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - a) Musafir
 - b) Hujan lebat
 - c) Mukim
 - d) Gerimis
 Syarat diperbolehkan untuk menjamak salat adalah ...
 - a. a) dan b)
 - b. a) dan c)
 - c. b) dan d)
 - d. c) dan d)
 9. Salat yang boleh dijamak adalah ...
 - a. Salat tarawih
 - b. Salat witr
 - c. Salat duha
 - d. Salat fardu
 10. Eni menggabungkan salat zuhur dan salat asar pada waktu zuhur. Salat yang dikerjakan Eni adalah...
 - a. Salat jamak takdim
 - b. Salat jamak takhir
 - c. Salat qasar
 - d. Salat rawatib

▪ Keterampilan

Teknik Penilaian : Tes praktik

Bentuk Instrumen : Uji praktik kinerja

Indikator Pencapaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mendemonstrasikan tata cara salat jamak 	Terlampir

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 37



Drs. Ahmad Rifa'i
NIP.196510102000041003

Drs. Ahmad Rifa'i
NIP.196510102006041003

Jakarta, 8 Mei 2024
Guru Bidang Studi Fiqih



Ana Rosmalina, S. Ag
NIP. 197205021997032002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 37
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VII / 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7. Mengamalkan salat jamak dan qashar ketika ada sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah.
 2.7. Menjalankan sikap syukur sebagai implementasi dari pengetahuan tentang salat jamak dan qashar.
 3.7. Menganalisis ketentuan salat jamak dan qashar.
 4.7. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang salat jamak dan qashar.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian salat qasar
- Siswa dapat menunjukkan salat yang boleh diqashar
- Siswa dapat menjelaskan syarat salat qashar
- Siswa dapat mendemonstrasikan salat qashar

D. Materi Pembelajaran

- Salat qashar

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya Jawab : Metode ini digunakan untuk membuat siswa lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tahu
- Demonstrasi : Metode ini digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu kegiatan berupa peragaan.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Uraian	Waktu
----	--------	-------

	Kegiatan	
1	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama ▪ Guru memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa kehadiran ▪ Guru melakukan refleksi pembelajaran sebelumnya ▪ Memberikan appersepsi pembelajaran ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 	10 menit
2.	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang salat qashar ▪ Siswa mengerjakan soal pilihan ganda tentang salat qasahr ▪ Siswa mengamati demonstrasi berupa video tentang salat qashar ▪ Seluruh siswa mendemonstrasikan tata cara salat qashar yang sudah didemonstrasikan oleh video 	60 Menit
3.	Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut ▪ Tanya jawab tentang materi salat jamak ▪ Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa 	10 Menit

G. Sumber Belajar

- Buku paket fikih kelas VII

H. Media Pembelajaran

- Video pembelajaran

I. Alat

- Laptop
- Proyektor

J. Penilaian

- Pengetahuan
Teknik Penilaian : Tes tulis
Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis

Uji Kompetensi Pengetahuan

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Melaksanakan salat fardu dengan cara meringkas jumlah rakaatnya disebut ...
 - a. Salat jamak
 - b. Salat qasar
 - c. Salat rawatib
 - d. Salat tahajud

2. Keringanan untuk mengqasar salat dijelaskan dalam firman Allah pada ...
 - a. Q.S. al-Baqarah [2]: 183
 - b. Q.S. an-Nisa' [4]: 101
 - c. Q.S. al-Maidah [5]: 48
 - d. Q.S. al-Hujurat [49]: 13
3. Mengqasar salat, yaitu meringkas bilangan salat menjadi ... rakaat.
 - a. 1 rakaat
 - b. 2 rakaat
 - c. 3 rakaat
 - d. 4 rakaat
4. صدقة تصدق هللا بها عليكم، فاقبلوا صدقته
Hadis tersebut menjelaskan tentang ...
 - a. Gugurnya kewajiban salat
 - b. Keringanan mengqasar salat
 - c. Kedudukan hari Jum'at
 - d. Hukum menjamak salat
5. Bilangan salat isya qasar adalah ...
 - a. 1 rakaat
 - b. 2 rakaat
 - c. 3 rakaat
 - d. 4 rakaat
6. Perjalanan yang diperbolehkan untuk mengqasar salat, kecuali ...
 - a. Haji
 - b. Menuntut ilmu
 - c. Berdagang
 - d. Menipu
7. Perhatikan jarak antarkota berikut!
 - a) Padang-Pekanbaru 310 km
 - b) Mataram-bima 441 km
 - c) Pontianak-Mempawah 75 km
 - d) Kediri-Blitar 40 km
 Jarak antarkota yang diperbolehkan mengqasar salat adalah ...
 - a. a) dan b)
 - b. a) dan c)
 - c. b) dan d)
 - d. c) dan d)
8. Reni meringkas salat zuhur dua rakaat pada waktu zuhur. Salat yang dikerjakan Reni adalah ...
 - a. Salat zuhur jamak dan asar
 - b. Salat zuhur jamak takdim
 - c. Salat zuhur jamak takhir
 - d. Salat zuhur qasar
9. أَصَلِّيْ قَرْضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى
Bacaan di atas merupakan niat ...
 - a. Salat zuhur jamak takhir
 - b. Salat zuhur qasar
 - c. Salat asar jamak takhir
 - d. Salat asar qasar
10. Jarak 16 farsakh sebanding dengan ... km.
 - a. 80
 - b. 83,5
 - c. 85,5
 - d. 88,5

- Keterampilan
Teknik Penilaian : Tes praktik
Bentuk Instrumen: Uji praktik kinerja

Indikator Pencapaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mendemonstrasikan tata cara salat qashar 	Terlampir

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 37



Drs. Ahmad Rifa'i
NIP.196510102006041003

Drs. Ahmad Rifa'i
NIP. 196510102006041003

Jakarta, 8 Mei 2024
Guru Bidang Studi Fiqih



Ana Rosmalina, S. Ag
NIP. 197205021997032002

H. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 37

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas / Semester : VII / 2

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1 Menjelaskan ketentuan shalat jamak 6.2 Mempraktekan shalat jamak	Shalat jamak	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari materi shalat jamak • Memperagakan tata cara salat jamak 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian shalat jamak • Menjelaskan macam-macam shalat jamak 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes praktik</p>	2 x 40 menit	Buku paket Fikih kelas VII

			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan shalat yang boleh dijamak • Mempraktekkan shalat jamak 			
6.2 Menjelaskan ketentuan shalat qashar 6.3 Mempraktekan shalat qashar	Shalat qashar	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari materi shalat jamak • Memperagakan cara shalat jama' dan qashar 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian shalat qashar. • Menunjukkan shalat yang boleh diqashar • Mengemukakan syarat shalat qashar • Mempraktekkan shalat qashar 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes praktik</p>	2 x 40 menit	Buku paket Fikih kelas VII

I. Data Foto

Gambar 1.1



Gambar 1.2



Guru menjelaskan materi terkait salat jamak, sekaligus mempraktikkan pelaksanaan salat jamak

Gambar 1.3



Gambar 1.4



Guru menjelaskan materi terkait salat qashar, setelah itu menampilkan video pembelajaran terkait materi salat qashar.

Gambar 1.5



Gambar 1.6



Siswa melakukan tes praktik salat jamak pada siklus I

Gambar 1.7



Gambar 1.8



Siswa melakukan tes praktik salat qashar pada siklus II

Lampiran 4. Form Bimbingan Skripsi

FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Ainiah

Judul : Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu Jamak dan Qashar Kelas VII MTs Negeri 37 Jakarta Barat

Pembimbing : Yudril Basith, M.A

No.	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	2 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan instrumen penelitian Perbaikan lembar observasi Perbaikan materi bidang studi 	
2.	11 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan kajian teori bagian langkah-langkah metode demonstrasi Perbaikan teknik analisis data Perbaikan kerangka berpikir bagian siklus I 	
3.	2 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan teknik pengumpulan data Tandatangan ACC proposal 	
4.	23 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan lembar observasi Perbaikan lembar penilaian untuk tes 	
5.	11 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan siklus I 	
6.	29 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan siklus I Perbaikan siklus II 	

7.	27 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan pra siklus• Perbaikan hasil observasi• Perbaikan butir soal	
8.	6 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• ACC Sidang Munaqosyah	

Jakarta, 6 Juli 2024

Pembimbing,



Yudril Basith, M.A

Lampiran 5. Surat Menyurat

A. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
fkip@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 059/DK.FKIP/100.02.14/II/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MTs Negeri 37 Jakarta Barat
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmaullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan Kepala Sekolah MTs Negeri 37 Jakarta Barat, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Indah Ainiah
NIM : 2013121
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu Jamak dan Qashar Kelas VII di MTs Negeri 37 Jakarta Barat.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Jakarta, 07 Februari 2024
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN. 2110118201

B. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA BARAT
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 37 JAKARTA
 Jalan Kebon 200 Rt.03/06 Kamal Kalideres Kota Jakarta Barat
 Telepon (021) 22554172 Fax : (021) 22554172
 Email : mtsn.37kt@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B. 250 /MTs.09. 37/TL.03/06/2024

Sesuai Surat Permohonan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Nomor: 059/DK.FKIP/100.02.14/II/2024 Tanggal 07 Februari 2024 maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama	: Indah Ainiah
NIM	: 2013121
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: 8 (Delapan)
Durasi	: 2 hari
Judul Penelitian	: Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu Jamak dan Qashar Kelas VII di MTs Negeri 37 Jakarta Barat

Telah melaksanakan kegiatan dimaksud di madrasah yang kami pimpin.
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Juni 2024
 Kepala Madrasah



Drs. Ahmad Rifa'i
 NIP. 196510102006041003

BIODATA PENULIS



Indah Ainiah adalah nama penulis skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu

Jamak dan Qasar Kelas VII MTs Negeri 37 Jakarta Barat”. Penulis dilahirkan di Tangerang pada tanggal 29 Agustus 2001, anak bungsu dari 2 bersaudara pasangan dari Bapak Saipul Bahri dan Ibu Ulfah. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari MI Najmul Khoir Jakarta Barat pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 37 Jakarta Barat pada tahun 2016 dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 16 Jakarta Barat pada tahun 2019. Hingga akhirnya bisa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini mampu berkontribusi untuk pendidikan di Indonesia. Akhir kata penulis mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Implementasi Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bidang Studi Fikih Materi Salat Fardhu Jamak dan Qasar Kelas VII MTs Negeri 37 Jakarta Barat”***